

**PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA  
MENUMBUHKAN MINAT BACA REMAJA DI TBM@KDA BHUMI  
TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**



**Oleh:**

**Novia Rahmawati**

**1515130216**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam  
Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja Di  
TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta  
Selatan

Nama Mahasiswa : Novia Rahmawati  
No.Registrasi : 1515130216  
Jurusan/Prodi Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2017

Pembimbing I



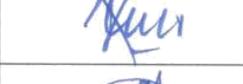
Dr.Durotul Yatimah, M.Pd  
NIP.195912081986122002

Pembimbing II



Drs. Widio Prihanadi, MM  
NIP.195301231978031002

**Panitian Sidang Skripsi**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		28-9-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		6-9-2017
Karta Sasmita, M.Si, Ph.D (Ketua Penguji)***		6-9-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Anggota)****		6-9-2017
Dr. Henny Herawati BR.D, M.Pd (Anggota)		6-9-2017

Catatan:

- \* Dekan Fip
- \*\* Pembantu Dekan I
- \*\*\* Ketua Penguji
- \*\*\*\* Dosen Penguji



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini , Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Novia Rahmawati

Nomor Registrasi : 1515130216

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja Di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri,berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pada bulan Mei 2016 dan dilanjut pada bulan Mei 2017 hingga Agustus 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi saya atau karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Novia Rahmawati

## PERSEMBAHAN



**“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah: 286)**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**

Alhamdulillah puji serta syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunianya saya diberi kesempatan dan kepercayaan untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, dengan segala kekurangan dan keterbatasanku Allah mempermudah segalanya.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk....

Papa dan Mamaku tercinta (Papa Marwoto dan Mama Marwati)..Terima kasih atas segalanya yang telah Mama dan Papa berikan untuk Rahma, baik cinta, kasih sayang, do" a serta dukungan yang tiada hentinya yang Mama dan Papa berikan. Terima kasih sudah merawat dan membesarkanku dan menyekolahkanku sampai jenjang perkuliahan. Jasamu tidak akan pernah terbayarkan oleh apapun. Rahma sayang Mama Papa. Semoga Mama dan Papa panjang umur dan sehat selalu. do"ain Rahma ya Ma,Pa.. semoga Rahma bisa bawa Mama Papa ke tanah suci, Mekkah. Aamiin YRA.

Adikku tercinta, Dewi Puspita Sari, terima kasih untuk support dan do"anya. Terima kasih udah mau jemput di ragunan setiap pulang kuliah, walaupun sering berbeda pendapat, Mbak Rahma sayang Dewi. Untuk adik laki-lakiku satu-satunya, Muhamad Farhan Sadewa Terima kasih untuk do"anya dan semangatnya, dan adik perempuanku yang paling kecil, Fahira

Kyna Putri, Terima kasih karena Kyna selalu support dan selalu do"ain Mbak. Mbak Rahma sayang kalian.

Mbah, Mbok, Nyak dan Baba (Kakek dan Nenekku), Alm. Kasman, Almh. Seniyem, Alm. H. Matzen dan Almh. Hj. Rohamah, Terima kasih kasih sayang dan do"anya. Maafin Rahma belum pernah ke makam Mbah sama Mbok di Jawa, tapi Rahma selalu do"ain kalian. Untuk Nyak sama Baba, maafin kalau Rahma belum bisa bahagiain kalian, Rahma tau disana Nyak sama Baba pasti selalu do"ain Rahma, Rahma rindu Nyak sama Baba.

Papa dan Mama keduaku, Papa Samanan dan Mama Mulia, Terima kasih karena sudah menganggapku seperti anakmu sendiri. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan untuk Novia. Terima kasih untuk do"a dan dukungan yang tiada hentinya kalian berikan untuk Novia. Sehat selalu ya Ma, Pa. Novia sayang kalian.

Yudi Hermawan, Terima kasih untuk segalanya yang telah kamu berikan. Terima kasih sudah mau menemaniku dalam suka duka, senang sedih, segalanya telah kita lewati lebih dari 4 tahun. Terima kasih sudah menjadi kekasih sekaligus sahabat dan kakak untukku. Semangat juga untuk kamu, semangat untuk S. Farm, Apt nya dan untuk nanti S2 nya. Aku akan selalu disampingmu dan mendukungmu. Semoga Allah mengabulkan do"a dan niat baik kita, Aamiin YRA

Anissa Luluk Iskandar, Sahabat dan Kakak untukku. Terima kasih untuk persahabatan yang telah kita jalin sejak 2007 hingga saat ini dan sampai nanti maut yang memisahkan. Terima kasih mau mendengarkan keluh kesahku, dan membantuku dalam mengerjakan penelitian ini, Sayang kamu, Nong.

Rifa Rismatika Yasmin, My Uni..Sahabat ku sejak tahun 2009 hingga saat ini. Yang selalu bawel kalau ogut ngga pernah pakai „make-up“. Terima kasih untuk segalanya yang telah kamu berikan. Sayang Uni.

Kakak sepupuku, Mas Aji... Terima kasih ya Mas.. karena laptopku sudah bisa lagi.

Rahma Aprilita Maharani, Julia Shara Djumadie dan Kak Zarvan, Terima kasih untuk do"a dan dukungannya. Terima kasih sudah mau mendengarkan semua keluh kesahku. Terima kasih sudah mau menemani kekampus. Kapan kita hunting lagi ? jangan bosan jadi model jeprat-jepretku yha. Sayang kalian.

Woro Linggar Pangesti, My Twin..Sahabat seperjuanganku di UNJ. Terima kasih sudah membantuku, terima kasih untuk semangat dan do"anya. Tetap menjadi BebWor nya aku ya.

The Idiots Fam, Yudi, Anggit, Woro, Gusti, Aida, Kak Opi, Rido, Oci, Heru. Terima kasih untuk bahagiannya. Aku bahagia punya kalian. Terima kasih untuk do"a dan dukungannya. Terima kasih untuk segalanya ya. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus, Aamiin YRA.

Cucu-cucuku, Dina, Hilal, Nathal, Nandia, Win dan Ferika, terima kasih untuk semangat dan do"anya ya. Terima kasih untuk kenangan selama di PLS, untuk canda tawa, tangis, untuk baper-baperannya, pokoknya kenangan itu bakalan aku inget terus. Semoga, persahabatan kita tidak pernah putus ya.

Ibu Yuli, Pak Ilham dan Pak Tio. Bu yuli, Ibuku di kampus. Terima kasih ya Bu karena sudah mau membantuku selama di UNJ, terima kasih untuk canda tawanya, terima kasih karena ibu bisa jadi sekaligus teman untukku. Maaf ya bu kalau selama ini Novia ngerepotin Ibu. Untuk Pak Ilham

terima kasih ya Pak untuk do"anya dan semangatnya, terima kasih karena bapak sudah mau memantu saya walaupun bapak sudah tidak di PLS lagi, untuk Pak Tio terima kasih banyak ya Pak Terima kasih untuk do"anya.

Pak Andre dan Mbak Yanti, Terima kasih Pak Andre, krn sudah mensupport Rahma, terima kasih untuk do"anya, terus mendukung saya kalau saya bisa melewati tahap-tahap ini. Mbak Yanti yang sudah ku anggap seperti kakaku sendiri, terima kasih banyak sudah mau menjadi kakak sekaligus teman curhatku, yang selalu menasehatiku, mendukung dan mendo"akanku.

Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar. Terima kasih atas ilmu yang sudah kalian berikan untukku. Terima kasih sudah mau membimbing dan mengarahkanku. Terima kasih untuk nasihat yang kalian berikan untukku.

BASJAL, Eting, Kak Rafli, Puji, Ichi, Eja, Aji, Fitrah.. terima kasih untuk semangat dan do"anya, semoga pertemanan kita selalu terjaga dan semoga bisa kumpul bareng lagi ya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua yang telah membantu saya, akhir kata saya persembahkan karya kecil ini untuk kalian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya untuk saya pribadi dan umumnya bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan sehat Jasmani dan Rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja Di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan tentunya yang paling utama berkah dari Allah SWT sehingga penulis mampu mengatasi kendala-kendala tersebut. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Karta Sasmita, M.Si . Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Durotul Yatimah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Drs. Widio Prihanadi, MM selaku dosen pembimbing II yang telah

meluangkan waktu dan pikirannya dengan penuh kesabaran, dorongan, arahan dan kritik serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki peran penting dalam penyelesaian studi penulis
6. Ibu Yuli tercinta, Pak Ilham, dan Pak Tio yang telah membimbing dan membantu dan memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama menempuh studi di Universitas Negeri Jakarta.
7. Bapak Yopie Dahlan dan Kak Andari Putri sebagai pengelola TBM@KDA Bhumi Tridharma yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Kedua orangtuaku tercinta, Papa dan Mama (Marwoto & Marwati) yang telah merawat dan membesarkanku, yang selalu menyelipkan namaku di setiap doanya, yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang dan materi. Adikku tersayang Dewi Puspita Sari, Muhamad Farhan Sadewa dan Fahira Kyna Putri yang telah mendoakan dan memotivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Rekan seperjuangan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2013 yang selalu memotivasi dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada penelitian ini. Oleh Karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk mengevaluasi diri dan menyempurnakan penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat khususnya pembaca pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2017

Peneliti

Novia Rahmawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II ACUAN TEORITIK</b> .....	8
A. Acuan Teoritik Fokus Penelitian .....	8
1. Hakikat Pengelolaan .....	8
a. Pengertian Pengelolaan .....	8
b. Fungsi Pengelolaan .....	9
2. Hakikat Minat Baca .....	15
a. Pengertian Membaca .....	15
b. Tujuan Membaca .....	17
c. Manfaat Membaca .....	18
d. Pengertian Minat Baca .....	20

	3. Hakikat Taman Bacaan Masyarakat (TBM).....	21
a.	Bacaan Masyarakat	Pengertian Taman ... 21
b.	Bacaan Masyarakat	Tujuan Taman ... 22
c.	Bacaan Masyarakat	Fungsi Taman ... 25
d.	Masyarakat	Peran Taman Bacaan ... 26
e.	Bacaan Masyarakat	Komponen Taman ... 28
	B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	33
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
	A. Tujuan Khusus Penelitian .....	37
	B. Pendekatan Metode Peneltian.....	37
	C. Latar Penelitian .....	38
	D. Metode Penelitian .....	38
	E. Data dan Sumber Data.....	39
	F. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
	G. Analisis Data .....	42
	H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data .....	44
	<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
	A. Deskripsi Data .....	45
	B. Temuan Penelitian.....	49
	C. Pembahasan .....	73
	<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
	A. Kesimpulan .....	81
	B. Implikasi.....	83
	C. Saran.....	83
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Stuktur Organisasi TBM@KDA Bhumi Tridharma.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 2 Catatan Lapangan .....	98
Lampiran 3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	112
Lampiran 4 Dokumentasi.....	148
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian .....	150
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berpengaruh bagi penerus bangsa karena pendidikan sangat penting bagi kita semua untuk dapat berkembang dan memajukan kesejahteraan hidup. Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang pengertian pendidikan.

Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan zaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3.

Jalur pendidikan nasional berdasarkan pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal. pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk

mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, pendidikan informal yaitu pendidikan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, berlangsung terutama dalam lingkungan keluarga, serta melalui media massa, tempat bermain dan lain sebagainya, Pendidikan nonformal yaitu pendidikan diluar sistem pendidikan formal yaitu pendidikan yang tidak mengenal usia, bersifat fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Pendidikan luar sekolah atau biasa disebut sebagai pendidikan nonformal menurut Coombs seperti dikutip oleh Ishak dan Ugi Suprayogi<sup>1</sup> adalah setiap kegiatan pendidikan yang diorganisasikan di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara sengaja untuk melayani peserta didik tertentu guna mencapai tujuan belajarnya.

Pendapat lainnya menurut Soeleman Joesoef dan Slamet Santoso bahwa pendidikan luar sekolah yaitu:

setiap kesempatan di mana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

---

<sup>1</sup> Ishak Abdulhak & Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 19

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang tidak mengenal batas ruang dan waktu ataupun usia. Dengan adanya pendidikan nonformal siapapun yang belum mencapai pendidikan formal berhak untuk mengenyam pendidikan hingga mencapai tujuan belajarnya. Di dalam program kesetaraan terdapat paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA. Jadi, yang belum mendapatkan pendidikan formal, dapat meneruskannya di program kesetaraan yang ada di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) sehingga siapapun berhak atas pendidikannya. Satuan Pendidikan Non Formal sebagaimana diatur dalam Permendikbud adalah Lembaga kursus dan pelatihan, Kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Majelis Taklim dan Satuan pendidikan non formal sejenis<sup>2</sup>. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. PKBM merupakan Satuan Pendidikan Non Formal yang merupakan sebuah wadah pemberdayaan masyarakat yang didalamnya terdapat program kesetaraan yaitu Paket A, B dan C untuk masyarakat yang belum mencapai pendidikan di pendidikan formal dan program keterampilan seperti menjahit, hantaran pengantin dan sebagainya guna memberdayakan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Standar Dan Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), <http://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/STANDAR%20PKBM.pdf>. hal. 4

PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal.<sup>3</sup> Salah satu PKBM yang ada di Cilandak Jakarta Selatan yaitu PKBM Kinarya Daya Adi yang berada di Jalan Tridharma Utama I No. 12 RT 001/012, Cilandak barat, Jakarta Selatan, 12430. PKBM beridiri sejak tahun 2008. PKBM ini juga dikelola oleh Bapak Yopie Dahlan dengan relawan dari Mahasiswa untuk mengajar atau menjadi tutor di PKBM tersebut. PKBM tersebut berjumlah kurang lebih 20 peserta didik dari paket A dan B

PKBM Kinarya Daya Adi selain memiliki program paket A, B dan C juga memiliki Taman Bacaan Masyarakat. Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) mengenai pengelolaan taman bacaan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat ini bernama TBM @KDA Bhumi Tridharma. TBM @KDA Bhumi Tridharma sudah banyak perannya dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat khususnya yang terkait dengan bahan bacaan masyarakat.

Masalahnya adalah bahwa tingkat minat baca masyarakat Indonesia sendiri masih cukup rendah. Bahkan kegiatan membaca belum dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidup. Demikian pula dengan masyarakat di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma khususnya anak-anak hingga remaja, ada beberapa hambatan atau faktor yang menyebabkan minat

---

<sup>3</sup> Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung : ALFABETA, 2009) hal. 80

membaca masyarakat Indonesia yang hingga saat ini belum berkembang sebagaimana yang diharapkan. Diantaranya yaitu karena pesatnya perkembangan budaya media elektronik terutama televisi, *gadget* dan sarana hiburan lainnya seperti *mall*, bioskop, dan lainnya yang masih sangat digemari oleh masyarakat pada umumnya. Hambatan lainnya yaitu masih kurangnya minat terhadap bahan bacaan seperti koran, majalah dan buku-buku. Untuk mengatasi rendahnya minat baca masyarakat khususnya di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma maka diperlukan pengelolaan TBM yang tepat. Dalam hal ini masalahnya yaitu pengelolaan TBM masih dikelola belum profesional khususnya terkait dengan kurangnya sumber daya manusia sehingga semua masih dikelola oleh keluarga.

Oleh karena itu suatu hal yang menarik untuk meneliti tentang pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat dalam rangka menumbuhkan minat baca remaja di TBM@KDA Bhumi Tridharma, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan seluruh program dan kegiatan TBM dengan optimal.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat difokuskan masalah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tentang Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan

Minat Baca Remaja Di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Perencanaan dalam pengelolaan di TBM@KDA Bhumi Tridharma
2. Pengorganisasian dalam pengelolaan di TBM@KDA Bhumi Tridharma
3. Pelaksanaan dalam pengelolaan di TBM@KDA Bhumi Tridharma
4. Pengawasan dalam pengelolaan di TBM@KDA Bhumi Tridharma

### **D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan mempunyai kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti, kegunaan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan yang ada di program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM).
2. Bagi Pendidikan Luar Sekolah, kegunaan penelitian ini untuk menambah informasi atau data mengenai pengelolaan yang ada di TBM
3. Bagi Mahasiswa, kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai bagaimana pengelolaan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat (TBM).



## BAB II

### ACUAN TEORITIK

#### A. Acuan Teoritik Fokus Penelitian

##### 1. Hakikat Pengelolaan

###### a. Pengertian Pengelolaan

Hersey dan Blanchard menurut Stoner dalam Sudjana memberi arti pengelolaan sebagai berikut<sup>4</sup>:

Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pendapat lain menurut Balderton dalam Adisasmita bahwa pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisaikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan<sup>5</sup>.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang meliputi fungsi perencanaan,

---

<sup>4</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), Hal.21.  
<sup>5</sup> *Tinjauan Tentang Pengelolaan*, <http://digilib.unila.ac.id/10924/12/BAB%20II.pdf> , hal. 1, dikutip pada tanggal 30/07/2017 Pukul 20:10 WIB

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan tujuan agar mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai di dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien.

## b. Fungsi Pengelolaan

Menurut G.R Terry, fungsi pengelolaan TBM sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan mengenai apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu<sup>6</sup>. Menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husain Usman perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu<sup>7</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. Dalam *planning* diperlukan studi tentang masa yang akan

---

<sup>6</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Agung Seto, 2006), hal. 135

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Manajemen: teori, praktik dan riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal,

datang dan perencanaan langkah-langkah operasional yang harus dilakukan. Adapun aspek perencanaan meliputi<sup>8</sup>:

- a) Apa yang dilakukan?
- b) Siapa yang melakukan?
- c) Dimana akan melakukan?
- d) Apa saja yang diperlukan agar tercapainya tujuan dapat dilakukan?
- e) Bagaimana melakukannya?
- f) Apa saja yang dilakukan agar tercapainya tujuan dapat maksimum?

Berdasarkan paparan diatas disimpulkan bahwa, aspek dalam suatu perencanaan pengelolaan meliputi apa saja yang ingin direncanakan untuk suatu tujuan yang ingin dicapai.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Hani Handoko mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi dapat dicapai dengan efisien<sup>9</sup>.

Pendapat lain menurut Rue dan Byars tentang pengorganisasian yaitu<sup>10</sup>:

*“Organizing is grouping activities, assigning activities and providing the authority necessary to carry out the activities.”*

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 38

<sup>9</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: DPFE-Yogyakarta, 2000), hal.168

<sup>10</sup> Rue, L.W & Byars, I.I, *Human Resource Management*. (United States: McGraw-Hill,2006), hal. 6

“Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya.”

Menurut paparan diatas, pengorganisasian merupakan proses atau alur kegiatan yang didasarkan pada struktur organisasi, kemudian mengelompokkan, mengatur dan membagi tugas atau pekerjaan anggota organisasi. Dalam suatu organisasi dituntut adanya kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai satu tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, pengelompokan dan mengatur serta membagi tugas untuk para anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Menurut Stoner, langkah-langkah dalam proses pengorganisasian terdiri dari lima langkah yaitu<sup>11</sup>:

- a) Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Membagi beban kerja ke dalam kegiatan-kegiatan yang secara logis dan memadai dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.
- c) Mengkombinasikan pekerjaan anggota perusahaan dengan cara yang logis dan efisien.
- d) Penetapan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam satu kesatuan yang harmonis.

---

<sup>11</sup>James A.F. Stoner, dkk, *Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996),

- e) Memantau efektivitas organisasi dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau meningkatkan efektivitas.

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa, langkah dalam melakukan suatu pengorganisasian adalah dengan merinci seluruh pekerjaan yang haru dilakukan, setelah itu mengelompokkan, mengatur dan membagi tugas atau pekerjaan anggota organisasi.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau pergerakan yaitu suatu implementasi dari suatu perencanaan dan pengorganisasian, yang mana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan<sup>12</sup>. Dalam pelaksanaan semua komponen turut serta untuk dapat mencapai tujuan.

Pendapat lain menurut Santoso Sastropetro bahwa pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan

---

12 Menerapkan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam Aspek Perusahaan, <https://lova241smk.wordpress.com/2012/02/26/menerapkan-fungsi-manajemen-poac-planning-organizing-actuating-controlling-dalam-aspek-perusahaan/> dikutip pada tanggal 29/05/16 pukul 09:00 WIB

tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya<sup>13</sup>.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yaitu seluruh komponen yang ada didalam suatu organisasi bekerjasama untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi tersebut.

Menurut Abdullah terdapat tiga unsur yang penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pelaksanaan, yaitu<sup>14</sup>:

- a) Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan
- b) Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan peningkatan
- c) Unsur pelaksana baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan dan pengawasan dari proses pelaksanaan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilannya suatu pelaksanaan yaitu adanya program yang dilaksanakan, karena dengan melaksanakan kegiatan akan mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pelaksanaan. Kemudian adanya masyarakat yang menjadi sasaran dalam program pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Santoso Satropoetro, *Pelaksanaan Latihan*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal. 183.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 398

dan masing-masing pengelola yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi terakhir. Pada pokoknya pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya<sup>15</sup>.

Sedangkan menurut Tery dan Leslie, pengawasan adalah proses mengevaluasikan pelaksanaan kerja dengan membandingkan pelaksanaan *actual* dengan apa yang diharapkan (*goal and objectives*) serta mengambil tindakan yang perlu<sup>16</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan merupakan fungsi yang membandingkan atau mengukur apa saja kegiatan yang sedang terlaksana dan sudah terlaksana serta mengambil tindakan yang perlu.

---

<sup>15</sup> Sutarno, *op cit*. hal. 145.

<sup>16</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal.

Menurut Kadarman, langkah-langkah proses pengawasan yaitu<sup>17</sup>:

- a) Menetapkan standar
- b) Mengukur kinerja
- c) Memperbaiki penyimpangan

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap dalam pengawasan, menetapkan standar karena perencanaan merupakan suatu tolak ukur untuk merancang pengawasan, lalu mengukur kinerja atau mengevaluasi kinerja yang dicapai terhadap standar yang telah ditentukan. Jadi, apabila dalam suatu evaluasi tidak sesuai dengan hasil yang ingin dicapai maka diakan suatu perbaikan.

## **2. Hakikat Minat Baca**

### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan juga sebuah pengetahuan. Karena jika tidak dapat membaca, manusia tersebut dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini karena hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang

---

<sup>17</sup> A.M. Kadarman, Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2001), hal. 161

dimilikinya. Dengan membaca wawasan kita akan bertambah dan tentunya mendapat ilmu pengetahuan baru. Dalam definisi yang sederhana, membaca diartikan sebagai kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis<sup>18</sup>. Menurut Tampubolon, membaca yaitu<sup>19</sup>:

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Dikatakan kegiatan fisik, karena bagian tubuh, khususnya mata yang melakukannya. Dikatakan kegiatan mental, karena bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat didalamnya.

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan suatu aspek fisik maupun mental. Karena, membaca dengan membaca kita memakai daya ingat. Semakin terus memahami apa yang kita baca, semakin banyak memori yang terekam dalam otak kita, semakin banyak daya ingat yang kita serap.

Dari paparan mengenai definisi membaca diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan kegiatan yang melibatkan fisik karena memakai indera mata, kemampuan daya

---

<sup>18</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 192

<sup>19</sup> D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1998), hal.41.

ingat untuk mengingatnya dan akhirnya memahaminya, oleh karena itu membaca merupakan proses yang cukup rumit.

## b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca oleh Gray dan Rogers dalam Mudjito<sup>20</sup> antara lain:

- 1) Mengisi waktu luang;
- 2) Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi di lingkungannya;
- 3) Memuaskan pribadi yang bersangkutan;
- 4) Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari;
- 5) Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut;
- 6) Meningkatkan pengembangan diri sendiri;
- 7) Memuaskan tuntutan intelektual;
- 8) Memuaskan tuntutan spiritual.

Menurut Henry Guntur Tarigan, tujuan membaca sebagai berikut<sup>21</sup>:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita
- 4) Membaca untuk menyimpulkan (membaca inferensi)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan
- 6) Membaca menilai
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang membaca dengan hal tujuan tertentu. Seseorang yang

<sup>20</sup> Mudjito, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Karunika UT, 1993), hal. 62-63

<sup>21</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hal 12,

membaca dengan tujuan untuk mengisi waktu luang adalah membaca untuk memperoleh kesenangan dan membaca untuk memperoleh ide-ide utama untuk mengetahui mengapa hal tersebut merupakan suatu topik yang baik dan menarik. Dengan membaca kita dapat mengetahui hal-hal yang terjadi pada saat itu. Contohnya ketika kita membaca koran hari ini, maka kita akan tahu apasaja yang terjadi dalam dunia ini khususnya di Indonesia. Karena, dengan membaca koran atau membaca berita berita dalam sebuah gadget contohnya dalam detik news atau yang lainnya kita akan mudah mendapatkan info-info yang faktual.

### **c. Manfaat Membaca**

Juel mengungkapkan bahwa hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan<sup>22</sup>. Jadi setelah kita membaca sesuatu, membaca buku, koran majalah atau yang lainnya kita dapat mengambil suatu inti dalam hal yang kita baca. Dengan begitu akan menambah informasi atau pengetahuan yang kita dapatkan dengan proses membaca tersebut. Karena dengan membaca, wawasan kita akan bertambah ditambah lagi dengan apabila kalau kita gemar dalam

---

22 Universitas Unika, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*, hal 1., 2008 (<http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.pdf>). Dikutip pada tanggal 1 Juli 2017 Pukul 8:06 WIB.

membaca. Karena dengan apa yang kita serap dari membaca dapat membuat pembelajaran dan pemahaman baru untuk kita. Dan dengan begitu seseorang akan mengembangkan pengetahuannya.

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dengan membaca. Karena dengan membaca kita akan mendapatkan berbagai macam informasi sehingga menambah suatu pengetahuan dan wawasan yang akan kita peroleh. Menurut Jordan E. Ayan<sup>23</sup> tentang manfaat membaca diantaranya adalah :

- 1) Membaca dapat menambah kosakata dan pengetahuan akan tata bahasa yang sintaksis.
- 2) Banyak buku yang mengajak untuk berintrospeksi dan melontarkan pertanyaan serius mengenai nilai, perasaan dan hubungan kita dengan orang lain.
- 3) Membaca dapat memicu imajinasi.

Banyak manfaat yang akan kita peroleh dengan membaca dengan membaca akan menambah banyak pengetahuan dan juga mengenai bahasa yang baik. Dengan banyak membaca akan senantiasa membuat seseorang mampu memahami lebih dalam apabila kita memaknainya sebagai suatu yang penting.

---

<sup>23</sup> Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2003), hal. 36.

Pendapat lain menurut Suyitno tentang manfaat membaca yaitu<sup>24</sup> :

- 1) Untuk penyempurnaan teknik membaca
- 2) Untuk penyempurnaan pemahaman isi bacaan
- 3) Untuk mendapatkan pemahaman kosakata
- 4) Untuk mendapatkan penumbuhan kesadaran untuk kepentingan membaca sebagai sarana mendapatkan informasi
- 5) Untuk mendapatkan penumbuhan sikap suka mencari kesenangan, kenikmatan dan kepuasan batin.

Banyak membaca seseorang akan mendapatkan manfaat yang banyak, dengan begitu seseorang mampu menyempurnakan teknik membacanya karena dengan banyaknya kosakata baru yang didapat setelah membaca, banyaknya informasi yang didapatkan dengan membaca. Dengan begitu seseorang akan sadar betapa pentingnya dalam membaca karena dengan membaca akan banyak mendapatkan suatu informasi.

#### **d. Pengertian Minat Baca**

Menurut Ginting dalam Meliyawati, minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Suyitno, *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1995), hal, 37-38.

<sup>25</sup> Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca, Ed. Revisi, Cet.2*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.34.

Pendapat lain menurut Darmono tentang minat baca yaitu merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.<sup>26</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu. Karena apabila tidak ada minat baca maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal tidak akan diketahui secara baik dan utuh.

### **3. Hakikat Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

#### **a. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

TBM adalah sebuah lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat.<sup>27</sup>

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah sebuah lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai

---

<sup>26</sup> *Ibid*,

<sup>27</sup> Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal.1

ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.<sup>28</sup> Jika perpustakaan dikelola oleh pustakawan, maka pengelola TBM adalah asyarakat yang dipercaya atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan atau memiliki niat berpartisipasi untuk memberikan layanan kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan, seta memiliki kemampuan pelayanan dan keterampilan teknis penyelenggaraan.

Jadi taman bacaan masyarakat merupakan suatu lembaga yang dibuat untuk memenuhi suatu kebutuhan masyarakat. khususnya masyarakat yang ada di lingkungan taman bacaan tersebut. Dengan adanya taman bacaan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya dalam bahan bacaan yang berupa buku bacaan.

#### **b. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Terdapat banyak tujuan didirikannya suatu taman bacaan masyarakat. Salah satunya yaitu adanya taman bacaan masyarakat dapat membantu untuk menarik dan menumbuhkan minat baca seseorang atau masyarakat sehingga dapat menumbuhkan masyarakat gemar membaca yang nantinya akan

---

<sup>28</sup> Muhsin Kalida, dkk, *TBM di PKBM*, (Cakruk Publishing: 2014), hal. 3

menjadi suatu budaya dalam membaca pada masyarakat. Adapun tujuan TBM adalah<sup>29</sup>:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan kegemaran membaca
- 2) Mengembangkan minat dan kegemaran membaca
- 3) Membangun masyarakat gemar membaca dan belajar
- 4) Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- 5) Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab.

Dengan adanya taman bacaan masyarakat dapat meningkatkan kualitas masyarakat dalam membaca. kemampuan akan membaca terus meningkat dan juga kegemaran juga meningkat. Karena dengan membaca akan mengembangkan minat dalam diri seseorang untuk terus mau membaca. Dan dengan membaca akan meningkatkan kualitas masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang maju dan berkembang.

Tujuan lain dari taman bacaan masyarakat dalam buku panduan pengelolaan taman bacaan masyarakat adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

---

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, *Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Informal, 2012), hal 6

<sup>30</sup> BPKB, *Buku Panduan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Istimewa*, (Yogyakarta: BPKP-Dinas Dikpora DIY, 2013), hal. 13

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca bagi masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan mandiri.
- 2) Menjadi wadah pemberdayaan bagi masyarakat atau pengguna.
- 3) Menjadi media pendidikan dan transfer kebudayaan pada generasi penerus.

Didirikannya taman bacaan masyarakat mampu menciptakan masyarakat yang cerdas dan juga mandiri karena dalam hal tersebut kita gemar dalam membaca sehingga mampu menciptakan masyarakat yang cerdas. Karena ketika kegemaran akan menjadikan suatu budaya yaitu budaya dalam membaca. Taman bacaan sebagai wadah baik bagi masyarakat maupun pemustaka di taman bacaan masyarakat. Karena, dengan begitu masyarakat dapat terpenuhi dari saranan yang berupa bahan pustsaka.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari didirikannya taman bacaan masyarakat adalah untuk kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat. Karena dengan adanya taman bacaan masyarakat melalui peningkatan gemar membaca serta tersedianya sarana dan prasarana dapat meningkatkan pengetahuan serta menumbuhkan daya kreasi masyarakat. taman bacaan masyarakat adalah untuk generasi penerus. Dengan didirikannya taman bacaan masyarakat sebagai

wadah pemberdayaan, membangkitkan dan meningkatkan minat baca bagi masyarakat sehingga terciptanya generasi penerus bangsa yang cerdas dan mandiri. Lalu, taman bacaan masyarakat dapat membangkitkan dan meningkatkan budaya membaca ada masyarakat sehingga terciptanya masyarakat gemar belajar yang berdampak pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Selain itu, dapat menumbuh kembangkan minat baca, literasi dan juga bakat kecerdasan baik intelektual, emosional dan spiritual karena masyarakat masih kurang dalam minat dan gemar membaca. Maka dari itu didirikanlah taman bacaan masyarakat agar tercapai tujuan yang ingin dicapai yaitu masyarakat yang minat dan gemar membaca serta literasi informasi atau melek informasi.

### **c. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Didalam suatu taman bacaan masyarakat terdapat berbagai fungsi didalamnya, salah satunya sebagai sumber belajar. Karena di taman bacaan masyarakat terdapat bahan pustaka yang masyarakat butuhkan sebagai sumber belajar bagi masyarakat. selain itu sebuah Taman bacaan Masyarakat dibentuk dan dibangun dengan maksud berfungsi sebagai berikut<sup>31</sup>:

- 1) Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi.

---

<sup>31</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hal.16

- 2) Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau system tertentu.
- 3) Menjadi tempat memelihara dan menyimpan.
- 4) Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya.
- 5) Membangun tempat informasi yang lengkap dan up to date bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku / sikap (*attitude*)
- 6) Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa taman bacaan dibangun sebagai wadah untuk mengumpulkan sebuah informasi dan dengan didirikannya taman bacaan masyarakat sebagai tempat untuk melihat buku atau bahan pustaka yang ada di TBM tersebut. Dalam taman bacaan masyarakat juga berbeda dengan perpustakaan yang lain. Karena di taman bacaan masyarakat menggunakan metode dan sistem tertentu jadi tidak terlalu rumit seperti perpustakaan pada umumnya. Taman bacaan juga merupakan suatu agen perubahan, karena sebelum adanya taman bacaan masyarakat di lingkungan tersebut pemahaman, pengetahuan, kegemaran masyarakat dalam membaca belum banyak, setelah adanya taman bacaan masyarakat mampu meningkatkan aspek tersebut.

#### **d. Peran Taman Bacaan Masyarakat**

Peran didalam sesuatu taman bacaan masyarakat merupakan suatu hal yang harus dijalani atau dilakukan dalam

TBM tersebut. Taman Bacaan masyarakat (TBM) memiliki peran sebagai berikut<sup>32</sup>:

- 1) TBM berperan sebagai tempat layanan informasi
- 2) TBM berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan
- 3) TBM berperan sebagai tempat hiburan yang edukatif
- 4) TBM berperan sebagai pembinaan watak dan moral
- 5) TBM berperan sebagai tempat belajar keterampilan

Berdasarkan peran TBM diatas, TBM berperan sebagai tempat layanan informasi yang berarti di taman bacaan masyarakat layanan informasi yang berupa buku merupakan sumber informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan.

TBM berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, karena di taman bacaan masyarakat (TBM) dapat memperluas wawasan kita dengan membaca buku-buku yang berada disana.

TBM berperan sebagai tempat hiburan yang edukatif, karena dengan adanya taman bacaan masyarakat merupakan salah satu tempat hiburan yang edukatif khususnya bagi anak-anak dengan membaca buku bacaan yang disukai tentunya sesuai usianya akan menyerap apa yang dibaca dan dapat menambah dan memperluas pengetahuannya.

---

<sup>32</sup> Tony Simbolon, *Pengembangan Budaya Melalui Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta:PT Ryan Eka Mandiri, 2006), hal. 66

TBM berperan sebagai pembinaan watak dan moral karena di taman bacaan masyarakat masyarakat khususnya anak-anak dapat membentuk watak anak tersebut dengan berbaur satu sama lainnya dengan seusianya, bagaimana cara mereka bermain dengan teman-temannya dan cara mereka bersosialisasi yang dapat membentuk watak dan moral dari anak-anak tersebut.

TBM berperan sebagai tempat belajar keterampilan, karena di taman bacaan masyarakat tidak hanya membaca saja tetapi juga melakukan keterampilan, khususnya anak-anak belajar membuat suatu prakarya dari *stick ice cream*, atau memasak dengan cara anak-anak *googling* atau *browsing* terlebih dahulu lalu membuatnya secara bersama.

#### **e. Komponen Taman Bacaan Masyarakat**

Suatu taman bacaan masyarakat terdapat komponen-komponen didalamnya dengan adanya komponen didalamnya agar mampu menunjang suatu kegiatan atau pelaksanaan yang ada disana. Komponen-komponen yang harus ada di sebuah taman bacaan masyarakat untuk menunjang penyelenggaraan taman bacaan masyarakat, yaitu:

##### 1) Pengelola

pengelola untuk sebuah taman bacaan masyarakat sangat fleksibel yaitu dapat disesuaikan dengan kondisi masing-

masing taman bacaan masyarakat<sup>33</sup>. karena tidak semua taman bacaan masyarakat memiliki tenaga pengelola didalamnya, jadi lebih disesuaikan dengan keadaan atau situasi yang ada di taman bacaan tersebut.

## 2) Sarana dan Prasarana

Sarana yang perlu disiapkan di sebuah taman bacaan masyarakat, yaitu:

### a) Sarana Utama

- (1) Ruang yang memadai, berukuran minimal 3x4 m, dan dilengkapi dengan penerangan dan sirkulasi udara yang baik.
  - (2) Tempat baca yang terkesan nyaman dan rapi.
  - (3) Rak buku sederhana dan murah. Bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar taman bacaan masyarakat, misalnya membuat rak bamboo atau kerudus.
  - (4) Koleksi minimal 50 judul, pada tahap awal menekankan dalam format cetak.<sup>34</sup>
- b) Sarana Administrasi, yaitu katalog, kartu anggota, buku induk, buku pinjaman, dan buku tamu.
- c) Sarana Pendukung, yaitu alat permainan edukatif, sistem suara, komputer, internet, LCD, TV, radio, VCD/DVD Player.<sup>35</sup>

13.

<sup>33</sup> Muhammad Hamid, *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), Hal.

<sup>34</sup> Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Panduan Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2006) hal, 13

<sup>35</sup> Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P3PNFI), *Tugas dan Fungsi Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Dinas Pendidikan Prov DKI Jakarta, 2012), hal 13

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam Taman Bacaan Masyarakat memiliki tiga sarana yakni sarana utama, sarana administrasi dan sarana pendukung. Dalam sarana utama harus memenuhi kriteria TBM yang sebenarnya yaitu ruangan yang memadai, kaerna kalau ruangnya sudah memadai dalam arit nyaman, bersih itu akan membuat masyarakat betah untuk di TBM. Didalam TBM juga disediakan sarana seperti kartu anggota, buku pinjaman dan lain sebagainya. Karena kalau tidak adanya buku pinjaman atau yang lainnya data membuat TBM tersebut tidak terorganisir. Karena kalau adanya sarana seperti buku tamu dan buku pinjaman akan ketahuan siapa saya yang belum mengembalikan buku, siapa saja yang sering datang ke TBM dan lainnya.

### 3) Layanan

Pelayanan taman bacaan masyarakat sebaiknya dilakukan setiap hari kerja dan layanan pada taman bacaan masyarakat yang umumnya dilakukan adalah sebagai berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>36</sup> Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Bantuan Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), hal. 11

- a) Peminjaman buku pustaka kepada masyarakat yang telah menjadi anggota taman bacaan masyarakat
- b) Layanan baca di tempat dengan menyediakan ruangan yang nyaman
- c) Pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan.

Dapat disimpulkan bahwa, layanan yang diberikan yaitu berupa peminjaman buku kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berada di lingkungan TBM tersebut. Lalu disediakan ruangan untuk dapat mereka membaca dengan nyaman. Walaupun seandainya TBM itu tidak terlalu besar, tapi kalau suasananya nyaman, bersih pasti akan sangat nyaman untuk mereka para pengunjung di TBM tersebut. Layanan yang terakhir yaitu dengan menggunakan berbagai pendekatan. Yaitu dengan diadakannya lomba-lomba, tetapi diadakannya lomba bukan hanya sekedar lomba, kalau bisa harus ada unsur literasinya jadi mereka ada suatu pembelajaran yang dapat diambil.

#### 4) Koleksi

Koleksi yang ada di TBM atau bahan pustaka biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung taman bacaan masyarakat. karena dengan begitu akan menarik para masyarakat atau pemustaka untuk datang ke TBM.

Dilihat dari wadah dan penciptaannya, koleksi terdiri dari:

- a) Bahan tercetak
- b) Bahan terekam
- c) Bahan terpasang

Dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan tercetak seperti buku, koran, majalah dan yang berunsur nyata atau semua yang berbasis kertas. Bahan terekam contohnya yaitu seperti *CD*, audio visual dan lainnya. Kalau bahan terpasang itu seperti jurnal-jurnal atau buku yang berbasis electronic atau *e-book*.

#### 5) Program

Program yang diadakan di taman bacaan masyarakat merupakan program untuk menarik masyarakat agar mengunjungi TBM. Dengan diadakannya program di TBM melibatkan peran dari masyarakat sehingga dapat melihat partisipasi dari masyarakat untuk TBM. Diakadangkannya biasanya dilaksanakan pada hari-hari besar atau suatu momen dimana momen itu sangat berarti.

#### 6) Peraturan dan tata tertib

Agar dapat berjalan dengan baik maka diperlukan peraturan atau tata tertib TBM. Tata tertib ini dibuat oleh

pengelola TBM. Peraturan dan tata tertib TBM meliputi keanggotaan, hari dan jam buka TBM, lama dan waktu pinjaman, jumlah pinjaman, serta sanksi pelanggaran.

Anggota TBM adalah warga masyarakat yang berdomisili di sekitar lokasi TBM dianjurkan menjadi anggota TBM. Adapun syarat keanggotaan<sup>37</sup> :

- a) Mengisi formulir pendaftaran (berisi data nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat rumah)
- b) Menyerahkan *foto copy* identitas
- c) Menandatangani surat pernyataan
- d) Menyerahkan pas foto 2 lembar unuran 2x3 untuk kartu anggota dan ukuran 3x4 untuk dokumen TBM
- e) Membayar biaya administrasi dan iuran bulanan (keanggotaan bisa juga gratis, tergantung kondisi TBM dan masyarakat yang dilayani)

## **B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian karya. Rabia Adawiah Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta Tahun 2008 dengan judul “Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Di Warung Baca Lebak Wangi, Rumah Baca Kwartet, Dan Rumah Baca Zhaffa”. Hasil penelitian ini menggambarkan secara jelas pengelolaan taman bacaan masyarakat yang di lakukan di Warung Baca Lebak Wangi, Rumah Baca Kwartet dan Rumah Baca Zhaffa yang dilihat pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

---

<sup>37</sup>Tony Simbolon, *op. cit.*, hal. 72

pengawasan. Relevansinya yaitu sama-sama meneliti tentang unsur pengelolaan taman bacaan masyarakat dan beedanya yaitu penelitian ini meneliti dalam hal meningkatkan minat baca sementara saya meneliti dalam hal menumbuhkan minat baca dan dalam penelitian ini menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sementara penitian saya meggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Relevansi penelitian yang lain yaitu dengan skripsi karya Oriza Tahta Alfina, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016 dengan Judul “Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca di Rumah Baca Gang Masjid Jombang”. Hasil pnelitian menunjukkan Pengelolaan Rumah Baca Gang Masjid dikeola berdasarkan aspek-aspek dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengoranisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pada proses pengeolaan mengacu pada bagaimana pentingnya budaya baca mayarakat agar meningkat. Relevansinya sama-sama meneliti mengenai pengelolaan taman bacaan masyarakat bedanya kalau yang saya teliti mengenai pengelolaan TBM dalam menumbuhkan minat baca pada remaja.

Relevansi penelitian yang lain yaitu dengan tesis karya Basri, Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012 dengan judul Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan tata ruang perpustakaan, layanan referensi dan layanan sirkulasi serta strategi dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang yang datur dengan baik akan membuat nyaman bagi pemakainya, layanan referensi sangat bermanfaat dalam membantu pengguna menemukan informasi sesuai yang dibutuhkan dan layanan sirkulasi yang berhubungan dengan peredaran bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, meliputi proses peminjaman dan pengambilan bahan pustaka. Terlebih lagi, strategi pengelola perpustakaan yang baik dan menarik, yang telah dilakukan oleh pustakawan SD Negeri 1 Ngombol memberikan pengaruh yang lebih baik dalam peningkatan minat baca siswa. Relevansinya sama-sama meneliti mengenai pengelolaan perpustakaan.

Relevansi penelitian selanjutnya yaitu dengan skripsi karya Atik Mufaridah, Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Walisongo Semarang 2012 dengan judul Pengelolaan

Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang. Hasil penelitian ini mengenai pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Relevansinya sama-sama meneliti mengenai pengelolaan perpustakaan bedanya saya mengenai pengelolaan dalam menumbuhkan minat baca remaja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja di TBM @KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan. Melalui penelitian ini dapat mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dalam pengelolaan di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja. Ditinjau dari jenis datanya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong dengan mengutip Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif atau pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang

dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).<sup>38</sup>

Analisis data kuantitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan piker peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif.<sup>39</sup>

### C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TBM @KDA Bhumi Tridharma yang berlokasi di Jalan Tridhrama Utama I No. 12 RT 001/012, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12430.

### D. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Nazir menjelaskan bahwa deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, suatu kelas peristiwa ada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran/lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> *Manajemen Perpustakaan*, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126764-RB131403m-Manajemen%20perpustakaan-Metodologi.pdf> Pada tanggal 29/05/2016 Pukul 09:00 WIB

<sup>39</sup> Musfikon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012) hal. 153

<sup>40</sup> *Pengertian Metode Deskriptif*, <https://idtesis.com/metode-deskriptif/> Pada tanggal 29/05/2016 Pukul 09:14 WIB

## E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumbernya secara langsung. Karena sifat datanya asli dan *up to date*. Dalam mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dan teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, atau penyebaran kuisisioner.

Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola TBM@KDA Bhumi Tridharma dan masyarakat di sekitar TBM.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data yang diambil biasanya diperoleh dari cara membaca, melihat dan juga mendengarkan. Datanya biasanya berbentuk teks, gambar atau kombinasi diantara keduanya.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan semua panca indera yaitu pengelihatian, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil dalam sebuah observasi yaitu aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real atau yang sebenarnya suatu peristiwa atau kejadian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara terbagi dalam dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang yang terdapat pedoman wawancara yang sudah terstruktur sehingga semua daftar

pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Dalam wawancara, dapat dibantu menggunakan media seperti *recorder* dan kamera atau alat bantu yang lainnya.

Wawancara yang tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas. Dalam wawancara ini, pertanyaannya hanya berisi poin-poin penting yang dibutuhkan jadi, pada saat wawancara peneliti lebih menggali lebih dalam lagi suatu informasi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana dalam melakukan wawancara menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya dokumen digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat dipercaya.

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bodgan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Tujuan dari analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Karena peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karena itu analisis diperlukan untuk mengungkapkan kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Langkah-langkah analisis menurut Meolong ditunjukkan sebagai berikut :<sup>42</sup>

### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

hal 248.

<sup>42</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), hal 64-68

secara teliti dan rinci. Maka peneliti harus memilih hal-hal pokok yang didapat dari hasil pengamatan terhadap objek yang diteliti, yaitu informan yang paham dengan keadaan dan situasi di TBM@KDA Bhumi Tridharma, Cilandak Barat Jakarta Selatan.

## 2. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Maka peneliti setelah mendapatkan data yang sudah didapatkan mengenai hasil pengamatan yaitu berupa hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Pada tahap penyajian data, hasil pengamatannya berupa catatan lapangan dan hasil dari wawancara ke lima informan yaitu pengelola TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan, pemustaka dan masyarakat.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari

penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistennya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Peneliti mendalami makna yang diperoleh dari data ataupun informasi yang diperlukan kedalam suatu kesimpulan terhadap pengelolaan taman bacaan masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma.

#### **H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data<sup>43</sup>.

Pada penelitian ini, Triangulasi dari kegiatan peneliti yang melakukan suatu wawancara mendalam dengan informan satu yaitu pengelola TBM dengan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan yaitu membandingkan data dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Setelah itu mengecek hasil data dari informan satu yaitu pengelola TBM dengan informan kedua, ketiga dan keempat yaitu sebagai pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma dan informan kelima yaitu masyarakat.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *op cit*, hal. 330.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat, Jakarta Selatan**

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi yang diperoleh di lapangan deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Baca Remaja di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

Nama Kinarya Daya Adi sendiri diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti berkarya, menggali, menumbuhkembangkan dan bermuara kepada kebaikan. TBM@KDA Bhumi Tridharma dipimpin oleh Bapak Yopie Dahlan, MBA, pensiunan dini dari perusahaan asing yang terinspirasi oleh pekerjaan istri yang bergerak dalam pendidikan nonformal yaitu pendiri dan pengajar di Lembaga Kursus Kecantikan dan Pelatihan “Nunuk”. Sebelumnya Bapak Yopie menjadi Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat Provinsi DKI Jakarta Periode tahun 2011-2016.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kinarya Daya Adi berdiri pada tahun 2008 dengan program kesetaraan Paket A (setara

SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMA) dan juga program keterampilan. Pertama kalinya berdiri yaitu LKP. Perjalanan itu dimulai sejak 1975 dengan mendirikan LKP oleh Ibunda dari Ibu Nunuk di daerah Mampang, Jakarta Selatan. LKP tersebut awalnya beragam ada tata boga dan kecantikan tetapi sekarang di fokuskan pada kecantikan dikarenakan latar belakang Ibu Nunuk yang bergerak pada bidang kecantikan atau tata rias.

LKP Nunuk pada tahun 2013 pindah ke Cilandak Barat. Peserta didik pada LKP tersebut berkurang semenjak LKP Ibu Nunuk ini menerima bantuan dari KEMENDIKBUD sejak tahun 2009 karena pemikiran para peserta didik pada saat itu ialah menunggu yang gratisan. Terakhir yaitu pada bulan Januari 2016 ke Purbaingga untuk mengajak peserta didik sebanyak 20 orang di LKP untuk mengikuti carapembuatan bulu mata dan rambut palsu. Program LKP ini tadinya di jadwalkan seminggu tiga kali tetapi semenjak adanya bantuan, LKP tersebut berjalan ketika ingin mengadakan program. Kemudian TBM atau Taman Bacaan Masyarakat ini bernama @KDA Bhumi Tridharma. TBM tersebut pertama kali didirikan sejak tahun 2010. TBM@KDA Bhumi Tridharma dibentuk dikarenakan pada saat itu ada ketetapan dari KEMENDIKNAS (saat ini menjadi KEMENDIKBUD) bahwa taman bacaan masyarakat harus ada di setiap PKBM sebagai

sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. TBM@KDA Bhumi Tridharma sudah banyak perannya dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat khususnya yang terkait dengan bahan bacaan masyarakat.

TBM ini dikelola oleh salah satu keluarga yaitu Bapak Yopie Dahlan, Ibu Nunuk dan anaknya yang bernama Andari Putri. Pak Yopie memiliki 3 orang anak. Tidak ada relawan lain yang mengelola TBM tersebut selain keluarga Bapak Yopie Dahlan. Pada saat itulah taman bacaan masyarakat dirintis. Tidak dapat dipungkiri bahwa dana bantuan terbesar dalam pengembangan taman bacaan masyarakat berasal dari KEMENDIKBUD. Selain itu, buku yang didapatkan dari rekan atau kerabat dari Pak Yopie dan Ibu Nunuk serta SUDIN PUSIP dan BPAD tetapi sistem *rolling* jadi setiap tiga bulan sekali buku tersebut dikembalikan dan diganti dengan buku yang lain. Jumlah buku yang ada di TBM tersebut kurang lebih berjumlah 7000 buku. Anak-anak yang meminjam buku tersebut menulis sendiri di buku pinjaman yang sudah disediakan.

## **2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan TBM @KDA Bhumi Tridharma**

### **a. Visi**

Mewujudkan masyarakat gemar membaca yang merupakan tahapan menuju terwujudnya budaya membaca masyarakat.

b. Misi

- 1) Program yang tepat sasaran dapat mendukung tercapainya minat baca masyarakat secara kualitas maupun kuantitas.
- 2) Mampu memberikan standar pelayanan kepada masyarakat di bidang sarana bacaan dengan fasilitas yang memadai.
- 3) TBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekitarnya, sehingga keberadaannya dapat memudahkan mereka dalam memperoleh bahan bacaan, sehingga mereka termotivasi untuk mau dan mampu membaca lebih baik.

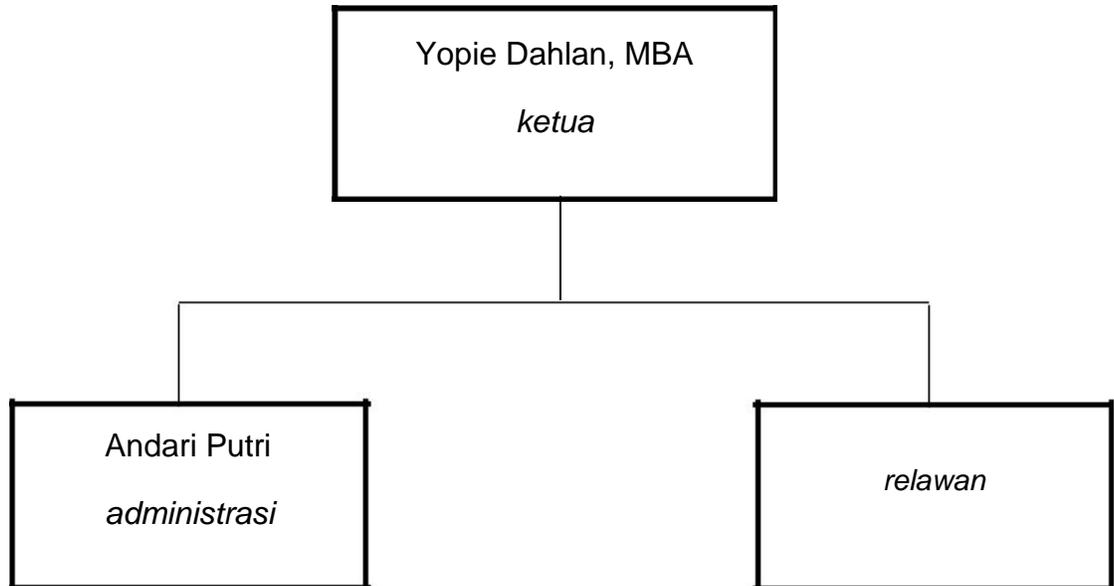
c. Motto

d. Tujuan

- 1) Taman Bacaan Masyarakat adalah sebagai pendukung gerakan pemberantasan buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan.
- 2) Membantu peningkatan minat baca, budaya baca, dan cerita buku bagi warga belajar dan masyarakat.

### 3. Struktur Organisasi TBM @KDA Bhumi Tridharma Beserta Tugasnya

Bagan 1. Struktur Organisasi TBM @KDA Bhumi Tridharma



## B. Temuan Penelitian

### 1. Informan

#### a. Informan 1

Nama : H. Yopie Dahlan, MBA

Usia : 66 tahun

Pak Yopie Dahlan, MBA adalah ketua sekaligus pengelola TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan. Lahir di Jakarta pada tanggal 22 November 1951. Beliau merupakan pendiri dari PKBM/TBM@KDA Bhumi Tridharma,

Mantan Ketua Forum TBM Provinsi DKI Jakarta periode 2011 sampai 2016, Mantan Dosen di STIMA dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Ketua Forum PKBM Wilayah-1 Jakarta Selatan sejak Januari 2017. Beliau mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran UKI pada tahun 1971 sampai 1976. Kemudian lanjutkan di Bristol-Myers Squibb Pharmaceutical Company, Master in Business Administration (MBA) – TEP at University City of Manila/ Pamantasan ng Lungsod ng Maynila, Philipines pada tahun 1977 hingga tahun 2000. Selanjutnya menjadi pekerja sosial di bidang pendidikan non formal sejak tahun 2009 hingga saat ini.

Pak Yopie yang berlatar belakang pendidikan Farmasi terjun ke dalam Pendidikan Non Formal karena istrinya yang berlatar belakang pendidikan Non Formal atau Pendidikan Masyarakat. mulai saat itu, Pak Yopie mendedikasikan dirinya mengabdikan kepada masyarakat khususnya dalam Taman Bacaan Masyarakat. dalam Taman Bacaan Masyarakat, Pak Yopie bersama dengan Putrinya mengelola TBM tersebut hingga saat ini. Pak Yopie berharap bahwa masyarakat khususnya remaja dapat gemar membaca sehingga dapat terciptanya budaya membaca pada masyarakat

khususnya di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

b. Informan 2

Nama: Eka

Usia : 16 tahun

Eka adalah salah satu pemustaka yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan, Eka bergabung di TBM sejak pembukaan atau peresmian TBM tersebut. Dulu, Eka sering ke TBM tetapi karena sekarang sudah SMA dan jadwalnya cukup padat, Eka datang ke TBM hanya untuk mencari buku-buku untuk referensi tugas sekolah.

c. Informan 3

Nama : Nida

Usia : 16 tahun

Nida adalah salah satu pemustaka yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma. Nida bergabung di TBM sudah cukup lama yaitu seminggu setelah peresmian pembukaan TBM. Nida sangat senang membaca buku. Hanya saja karena kesibukannya disekolah membuat Nida jarang ke TBM, ia mengunjungi TBM untuk mencari referensi buku selebihnya yaitu berdiskusi dengan teman yang lain mengenai bahan bacaan dan mengkajinya.

d. Informan 4

Nama: Icha

Usia : 10 tahun

Icha adalah salah satu pemustaka yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan, Icha bergabung di TBM sejak pembukaan atau peresmian TBM tersebut. Sekarang ia bersekolah di SDN 13 Pagi Cilandak Barat, ia sangat suka membaca buku, khususnya buku-buku cerita untuk kalangan usianya. Saat libur sekolah sabtu atau minggu, Icha datang ke TBM untuk membaca buku. Sudah banyak buku yang sudah ia baca. Icha sangat suka berada di TBM tersebut. Dengan ruangan yang nyaman dan bersih membuat Icha betah berlama-lama di dalam TBM tersebut. Sudah banyak kegiatan yang diikuti olehnya yang diselenggarakan oleh TBM, seperti menghadiri acara estival buku dan yang lainnya. Alasannya untuk bergabung di TBM adalah agar bisa belajar dan membaca buku-buku yang ada di TBM. Responnya sangat senang ketika ada TBM di lingkungan rumahnya. Sehingga ia dapat meningkatkan pengetahuan dan budaya membaca untuk menambah wawasannya.

e. Informan 5

Nama: Zaskia

Usia : 10 tahun

Zaskia juga merupakan salah satu pemustaka TBM@KDA Bhumi Tridharma sama seperti Icha. Ia bersekolah di SDN 14 Cilandak Barat. Alasan ia bergabung menjadi anggota TBM agar dapat mendambah wawasan dan bisa membaca buku-buku yang ada di TBM tersebut. Zaskia sangat antusias dengan adanya TBM yang ada di lingkungan rumahnya, setiap kegiatana yang diadakan oleh TBM ia ikuti. Salah satunya gelar buku pada hari minggu di taman dekat dengan lingkungannya yaitu taman Wijaya Kusuma. Disana, ia dapat menikmati sejuknya pagi dengan mendengarkan dongeng atau cerita yang dibacakan oleh Pak Yopie. Ia sangat senang dengan adanya TBM di ingkungan rumahnya.

f. Informan 6

Nama: Suparti

Usia : 59 tahun

Ibu Suparti adalah Ibu Rumah Tangga yang mengasuh cucu-cucunya. yang ia ketahui seputar taman bacaan masyarakat yaitu sebagai tempat untuk membaca buku. Menurutnya, semenejak adanya TBM di lingkungan rumahnya mengalami peningkatan dalam membaca. Salah satunya cucunya yang rajin

datang ke TBM untuk membaca buku. Menurutnya kegiatan yang diadakan di TBM sudah bagus tetapi sudah lama tidak diadakan kegiatan di TBM. Menurutnya, awal-awal didirikan TBM sering diadakan acara atau kegiatan seperti lomba, kunjungan dan hal lainnya. Menurutnya, karena Pak Yopie jarang berada di rumah membuat acara atau kegiatan belum lagi terlaksana.

## **2. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di TBM@KDA Bhumi**

### **Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan**

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan proses pemilihan data yang kemudian disajikan dalam bentuk reduksi data. Reduksi yang dilakukan yaitu dengan menyusun sebuah hasil dari observasi, setelah itu menyusun hasil wawancara . hasil dari reduksi data dilakukan dengan membuat paparan hasil dari wawancara pada informan. berikut adalah sajian data hasil penelitian terhadap informan mengenai pengelolaan taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

##### **1) Latar Belakang Mendirikan TBM**

Latar belakang didirikannya sebuah TBM yaitu dikarenakan pada saat itu ada ketetapan dari KEMNDIKNAS yang sekarang menjadi KEMENDIKBUD bahwa taman bacaan

masyarakat harus ada di setiap PKBM sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana pernyataan dari Yopie Dahlan, selaku ketua dan pengelola TBM sebagai berikut:

“Ya, jadi awalnya karena pada saat itu ada ketetapan dari KEMNDIKNAS yang saat ini menjadi KEMENDIKBUD bahwa di setiap PKBM harus ada taman bacaan masyarakatnya sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Seperti itu. Maka kita buatlah TBM@KDA Bhumi Tridharma ini. Disamping itu pula, sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca masyarakat yang ada disini.”

Hasil wawancara diatas bahwa didirikannya taman bacaan masyarakat adalah karena ketetapan dari KEMENDIKBUD bahwa harus ada taman bacaan masyarakat di dalam PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). selain itu juga sebagai sarana atau jembatan untuk menarik minat baca masyarakat sehingga menjadi gemar membaca.

## **2) Visi dan Misi TBM**

Dalam sebuah organisasi ataupun lembaga, visi dan misi merupakan sebuah kunci untuk menjalankan segala kegiatan yang ada didalam organisasi atau lembaga tersebut. Visi dapat dikatakan sebagai impian atau cita-cita sebuah organisasi ataupun lembaga. Dengan adanya visi berarti suatu organisasi

atau lembaga tersebut menyakini bahwa hal tersebut dapat terjadi.

Sebagaimana pernyataan dari Yopie Dahlan selaku ketua sekaligus pengelola TBM sebagai berikut:

“Visi dan Misi yang ada di TBM ini, Visi TBM@KDA Bhumi Tridharma yaitu untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca yang setelah itu menuju terwujudnya budaya membaca pada masyarakat. Karena begini, dengan terwujudnya masyarakat yang gemar membaca akan terciptanya budaya membaca masyarakat. Lalu, Misi TBM ini yang pertama adalah agar program yang tepat sasaran dapat mendukung tercapainya minat baca masyarakat secara kualitas maupun kuantitas, yang kedua yaitu mampu memberikan standar pelayanan kepada masyarakat dibidang sarana bacaan dengan fasilitas yang memadai nah yang terakhir ini agar TBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekitarnya. Sehingga keberadaannya dapat memudahkan mereka dalam memperoleh bahan bacaan dan mereka termotivasi untuk mau dan juga mampu membaca lebih baik.”

Hasil wawancara diatas bahwa visi TBM@KDA Bhumi Tridharma adalah untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca. Dengan terwujudnya masyarakat yang gemar membaca akan terciptanya budaya membaca pada masyarakat khususnya pada remaja. dan misinya yang tepat sasaran pada program untuk mendukung tercapainya minat baca masyarakat, mampu memberikan standar pelayanan pada masyarakat yang

memadai dan yang terakhir agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

### 3) Tujuan Didirikannya TBM

Tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat ialah sebagai pendukung gerakan pemberantasan buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan dan membantu peningkatan minat, budaya baca bagi warga belajar dan masyarakat.

Sebagaimana pernyataan dari Yopie Dahlan selaku ketua dan pengelola TBM sebagai berikut:

“Ya..Tujuan dari didiriannya TBM ini karena minat baca masyarakat yang masih rendah khususnya pada remaja. coba saja lihat..kamu juga pasti bisa melihat gimana rendahnya minat baca mpada masyarakat.ditambah dengan adanya teknologi *gadget* seperti *handphone* dan lain sebagainya.dengan didirikannya TBM diharapkan dapat membantu menumbhkan minat baca masyarakat agar masyarakat sekitar mendapatkan informasi yang dibutuhkan khususnya yang bersumber dari bahan bacaan dan sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuann membaca dan belajar. Karena TBM itu merupakan suatu pendukung gerakan pemberantasan buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan.”

Hasil wawancara diatas bahwa tujuan didirikannya TBM adalah sebagai pendukung untuk pemberantasan buta aksara dan untuk meningkatkan minat membaca, budaya membaca pada masyarakat yang ada di lingkungan TBM@KDA Bhumi

Tridharma. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat kita masih rendah dalam gemar membaca terutama pada anak-anak dan remaja.

#### 4) Sosialisasi TBM

Pengelola mensosialisasikan TBM awalnya mengumumkan kepada masyarakat sekitar TBM@KDA untuk menghadiri pembukaan taman bacaan masyarakat setelah itu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk dapat mensosialisasikan mengenai TBM@KDA Bhumi Tridharma.

“Nah untuk sosialisasi awalnya bapak ngumumin ke masyarakat yang ada disini untuk menghadiri pembukaan TBM, lalu kami juga memaparkan mengenai TBM di Masjid dekat sini yaitu Masjid At-Taqwa Cilandak Barat, pada arisan RT 013/02, kecamatan Cilandak dan masih banyak lagi. Lalu setiap minggu pagi kami ke Taman sini, Wijaya Kusuma yaa sekalian jalan pagi terus sekalian dongengin anak-anak di taman dan ngobrol-ngobrol sama orangtua. terus terang saja saat ini sosialisasi agak *vacum*. Karennnna ya ngga ada voluntirnya atau kerelawanan, seharusnya bukan bapak lagi yang harus mengurusnya ya tadi itu yang bapak bilang relawannya.

Pernyataan dari Eka selaku pemustaka di TBM mengenai sosialisasi TBM sebagai berikut:

“Pernah Kak.”

Pernyataan dari Nida selaku pemustaka di TBM mengenai sosialisasi TBM sebagai berikut:

“Kalo dulu ya iya pas petama buka. Peresmian TBM ini terus abis itu kita ke taman deh tapi kalo sekarang aku nggatau karna udah ngga sesering dulu.”  
Pernyataan dari Icha selaku pemustaka di TBM

mengenai sosialisasi TBM sebagai berikut:

“Waktu itu ada peresmiannya kak, jadi semuanya disini diundang buat dateng kesana, terus juga suka ke taman kak kalo hari minggu gelar buku disana.”

Selanjutnya pernyataan dari Zaskia mengenai sosialisasi TBM yaitu:

“Iya pernah kak pas pertama kali TBM dibuka semuanya dateng kak, terus Pak Yopie ngejelasin tentang TBM nah kalo sekarang-sekarang biasanya hari minggu kita ke taman kak yang disitu terus nanti Pak Yopie bacain buku cerita deh, aku suka ikut kalau kesana, abis seru kak sekalian jalan pagi.”

Pernyataan dari Supaarti mengenai hal yang sama yaitu:

“Iya mbak, dulu pertama kali TBM dibuka kita kesana ikut acaranya, terus dijelasin apa itu TBM ya pokoknya mempromosikan, terus anak-anak suka ikut kalau hari minggu ke taman Wijaya Kusuma buat gelar buku disana.”

Hasil dari wawancara diatas yaitu sosialisai awal yang dilakukan dengan cara mengumumkan pada masyarakat sekitar untuk menghadiri dalam rangka pembukaan TBM@KDA Bhumi

Tridharma dan memaparkan atau mensosialisasikan TBM di beberapa tempat seperti Masjid yang ada didekat TBM, arisan dan juga Kecamatan Cilandak. Lalu dengan menggelar buku di taman Wijaya Kusuma yang tidak begitu jauh dari TBM untuk sekedar berbincang, mendongeng dan mensosialisasikan mengenai TBM.

## **b. Pengorganisasian (Organizing)**

### **1) Struktur Organisasi TBM**

Dalam suatu lembaga atau organisasi terdapat struktur organisasi. Struktur organisasi di TBM meliputi ketua, administrasi, layanan dan relawan. Dalam struktur organisasi tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Struktur organisasi yang ada di TBM ini sebenarnya cukup sederhana tetapi kalau mengikuti struktur organisasi yang sebenarnya seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Sebagaimana pernyataan dari Pak Yopie selaku ketua dan juga pengelola TBM sebagai berikut:

“Kalau untuk struktur organisasi ya begini aja, Cuma bapak sama mbak uti anak bapak dan Ibu. Tapi kalau mengikuti struktur organisasi yang seharusnya ya seperti yang ini, ada ketua, administrasi, layanan dan relawan. Kalau dulu memang ada, bertugas sebagai pengelola

dibagian layanan. Selama tiga tahun disini tetapi setelah itu disuruh pulang sama orangtuanya untuk menikah.”

Hasil wawancara diatas bahwa struktur organisasi yang ada di TBM hanya keluarga yang mengelola dan belum ada yang mengelola diluar dari keluarga. Karena sempat ada yang menjadi pengelola pada bidang layanan di TBM selama tiga tahun setelah itu balik lagi kekampung untuk menikah dan sampai sekarang belum ada pengelola lain selain Pak Yopie, Kak Uti dan Ibu Nunuk.

## **2) Layanan di TBM**

Layanan yang diberikan di TBM@KDA Bhumi Tridharma ini ialah sistem layanan, jam layanan dan jenis-jenis layanan. Seperti sistem layanan yang ada di TBM ini terbuka dalam arti di TBM ini yaitu pengunjung ataupun pengguna dapat memilih dan mengambil bahan bacaan yang diperlukan. Jam layanan di TBM ini yaitu senin sampai jum"at dan jenis layanan yang diberikan di TBM ini ialah layanan membaca, sirkulasi, pembelajaran dan juga hiburan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Yopie Dahlan selaku ketua dan juga pengelola TBM sebagai berikut:

“Untuk layanan di TBM ini ya terbuka, maksudnya adalah pengunjung bebas untuk memilih dan juga mengambil buku yang tersedia di rak, kalau untuk jamnya itu TBM ini buka jam empat sore sampai jam sembilan malam. tetapi kalau ada yang membutuhkan bahan bacaan yang ada di TBM ini diluar jam tersebut tetap kami layani, terus disini ya paling nobar ya nonton bareng karena anak-anak suka sekali menonton dan seperti yang sudah saya katakana bahwa tidak hanya sekedar menonton tetapi anak-anak dibiasakan untuk mengambil inti sari yang ada di film tersebut atau menjelaskan kembali tentang film yang sudah ditayangkan dengan bahasa sendiri dan dalam bentuk apapun misalnya mereka menuliskan kembali cerita itu, atau menerangkan kembali didepan saya dan anak-anak yang lain. Jadi, bukan sekedar menonton ketawa ketiwi seru seruan tetapi juga dapat literasinya.”

Pernyataan Eka selaku pemustaka di TBM mengenai layanan yang diberika di TBM yaitu:

“Sudah cukup baik kak.”

Pernyataan Nida selaku pemustaka di TBM mengenai layanan yang diberika di TBM yaitu:

“sudah cukup baik kok kak, seru pokoknya, jadi ya gitu. Kalo kesini lebih tinggi lagi kalo dulu kan ya misalkan aku baca nih buku cerita ya selesai aku baca disuruh ceritain lagi. Kalo sekarang palingan ya ada beberapa novel dikaji gitu nanti diambil „benang merahnya“. Kalo engga ya kita diskusi deh.”

Pernyataan Icha selaku pemustaka di TBM mengenai layanan yang diberika di TBM yaitu:

“sudah cukup baik, seru pokoknya, kita suka nonton film gitu kak abis itu disuruh jelasin lagi diceritain ulang gitu film yang abis kita tonton. Terus kita menggambar tapi tetep ditanya seputar gambar itu sama bapak.”

Selanjutnya pernyataan dari Zaksia selaku pemustaka di TBM sebagai berikut:

“Iya kak udah bagus kalau menurut aku. Terus misalkan aku mau baca buku cerita, pas selesai aku ngembaliin bukunya aku ditanya lagi disuruh ceritain apa sih intinya dari buku cerita yang udah aku baca terus serunya lagi kita nonton bareng gitu kak terus nanti ditanya deh intinya ceritanya tentang apa. Cuma kadang pas pengen baca buku cerita ditutup soalnya ada yang belajar kak yang les.”

Berikut pernyataan dari Suparti selaku masyarakat dalam layanan di TBM sebagai berikut:

“Menurut saya sudah bagus kok mbak, kan saya suka melihat Pak Yopie manggil anak-anak terus Pak Yopie cerita gitu, dongeng atau apa itu terus mereka disuruh jelasin lagi yang diceritain tadi tentang apa ceritanya jadi anak-anaknya pada serius dengerinnya.”

Hasil wawancara diatas bahwa layanan yang diberikan sudah cukup baik terutama dalam literasinya. Karena, Pak Yopie dalam mengadakan nonton bareng tidak hanya untuk seru-seruan tetapi juga, anak-anak diminta untuk mengambil inti yang ada di film tersrbut atau menjelaskan kembali jalan cerita film tersebut dengan bahasanya masing-masing sekreatif mungkin, diharapkan anak tidak hanya sekedar menonton tapi

mengetahui apa maknanya dan adanya literasi didalamnya. Kalau untuk remaja, diadakan diskusi contohnya dari salah bahan bacaan dan mengkaji isi dari bahan bacaan tersebut atau mencari benang merah yang ada didalam suatu bahan bacaan tersebut.

### **3) Sarana dan Prasarana di TBM**

Sarana dan prasarana yang ada di TBM sudah cukup memadai. Dimulai dari ruangan, rak buku, bangku, alat musik seperti angklung, permainan tradisional seperti congklak, papan tulis, karept, televise, radio, *DVD Player*, lemari ATK, komputer dan terutama bahan bacaan.

Sebagaimana pernyataan oleh Yopie selaku ketua dan pengelola TBM sebagai berikut:

“Ya...kamu bisa lihat sendiri disini bagaimana sarana dan prasarananya, dalam sarana dan prasarana seperti yang sudah dijeaskan tadi adanya televise dan *DVD Player* yaitu untuk nonton bareng tetapi bukan sekedar menonton, anak-anak saya minta untuk memahami isi dari film yang ditonton setelah itu menjelaskannya didepan saya dan anak-anak yang lain sehingga tidak hanya membangun karakter anak tetapi juga ada unsur literasinya, lalu dengan permainan tradisional seperti congklak salah satunya. Permainan tersebut harus dimaknai, bukan hanya permainan yang menyenangkan. Pada permainan congklak mengajarkan kepada anak mengenai beberapa hal penting yaitu matematika, strategi, bersosialisai dengan temannya dan juga kejujuran. Lalu dengan koleksi buku yang sudah cukup banyak apalagi anak-anak sangat suka dengan buku

yang bergambar dan setelah itu buku-buku untuk orang dewasa dimana ibu-ibu yang mengunjunginya dapat membaca mengenai buku masak, tentang anak dan hal lain sebagainya, sehingga mampu menumbuhkan minat baca pada anak-anak dan masyarakat khususnya yang ada di TBM ini.”

Pernyataan oleh Eka selaku pemustaka di TBM mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Kalo buat saya sih udah cukup ya kak. Disini paling cari buku kalo buat nugas dari sekolah.”

Pernyataan oleh Nida selaku pemustaka di TBM mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Kalo menurut aku sih udah bagus ya kak. Ada komputer, buku-bukunya banyak untuk referensi. Terus juga ada alat musik tradisional, bisa nobar juga.”

Pernyataan oleh Icha selaku pemustaka di TBM mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Emm, kalo disana buku-bukunya banyak kak, jadi aku nggak bosan bacanya, makin sering baca terus, nah abis itu suka mainan bekel atau congklak, terus angklung juga diajarin sama bapak sama computer deh aku biasanya pake kalo abis baca buku cerita disuruh jelasin lagi aku pake computer. Udah gitu nyaman disana, bersih.”

Pernyataan lain oleh Zaskia selaku pemustaka di TBM sebagai berikut:

“Kalo aku disana suka kalau nonton kak, ada VCD juga kak jadi banyak kalau mau nonton. Abis itu pake

computer buat ngerjain tugas kalo engga yang disuruh sama Pak Yopie, aku ngerjainnya pake computer disana. Terus juga ada angklung kak, diajarin bareng sama Pak Yopienya.”

Pendapat lain dari Suparti selaku masyarakat di lingkungan TBM mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Saya kan jarang ya kesana paling cucu saya yang sering, tapi kalo dilihat itu sudah cukup baik, cucu saya aja seneng abnget kalo kesana betah nggamau pulang kalo lagi libur, maunya baca buku. Itu pasti deh kalo setiap sabtu minggu.”

Hasil wawancara diatas bahwa sarana dan prasarana yang ada di TBM sudah dapat menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma. Karena dengan sarana dan prasarananya yang ada bukan hanya sekedar untuk membangun karakter tetapi ada unsur literasi didalamnya. Lalu respon masyarakat mengenai sarana dan prasarana juga sudah cukup baik.

#### **4) Mitra TBM**

Dalam suatu lembaga atau organisasi ada beberapa yang memiliki mitra atau kerjasama. Pada TBM ini, terdapat mitra dengan KPAK Jakarta Selatan yang sekarang menjadu SUDIN PUSIP dan BPAD Jakarta Selatan yang sekarang

menjadi DINAS PUSIP. dengan begitu, TBM mendapatkan buku tetapi setiap tiga bulan sekali di *rolling*.

Sebagaimana pernyataan oleh Yopie Dahlan mengenai Mitra TBM sebagai berikut:

“Kalau mitra kami ada, dengan SUDIN PUSIP yang dulunya itu KPAK Jakarta Selatan atau Kantor Perpustakaan Arsip Kota Jakarta Selatan dan DINAS PUSIP yang duunya merupakan BPAD Jakarta Selatan atau Badan Perpustakaan Arsip Daerah Jakarta Selatan. Alhamdulillah buku-buku tidak kekurangan bahkan bisa dikatakan cukup karena lihat sendiri sudah banyak sudah 7000 ribu leebih buku yang ada disini. Kalau buku ada yang dari rekan-rekan, terus belum lama ini dikasih lagi. Jadi ada yang buka TBM setelah itu mau pindah rumah dan tidak melanjutkan untuk mendirikan TBM jadi dikasih kesini, kalau untuk mitra dengan Sudin Pusip dan Dinas Pusip yaitu setiap tigabulan sekali di *rolling* tapi kalau untk sekarang juga kan pasti lumayan susah untuk *rolling rolling* karena sudah banyak TBM yang ada di Jakarta.”

Dari wawancara diatas bahwa mitra di TBM@KDA Bhumi Tridharma yaitu dengan Sudin Pusip dan Dinas Pusip Jakarta Selatan yaitu dengan sistem *rollin* buku setiap tiga bulan sekali. Hanya saja untuk sekarang ini sudah tidak dilakukan sistem *rolling* dikarenakan sulitnya mengatur dengan banyaknya TBM yang ada di Jakarta.

### **c. Pelaksanaan (*Actuating*)**

#### **1) Cara atau Upaya Dalam Menumbuhkan Minat Baca**

##### **Masyarakat Khususnya Pada Anak dan Remaja**

Dalam pengelolaan taman bacaan masyarakat terdapat cara atau upaya dalam menumbuhkan minat baca pada anak dan remaja, seperti bercerita atau story telling dan membacakan buku, mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat memotivasi anak ataupun masyarakat untuk gemar membaca.

Sebagaimana pernyataan oleh Yopie Dahlan selaku ketua dan pengelola TBM sebagai berikut:

“Dalam pengelolaan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya yang ada di lingkungan TBM ini dilakukan dengan cara seperti tadi, sebagai contoh untuk anak-anak yaitu dengan program yang menarik (Human Interest) seperti lomba gambar, mewarnai, contohnya dengan mewarnai atau menggambar hewan Gajah, tidak hanya sekedar mewarnai tetapi juga menjelaskan atau mendeskripsikan tentang Gajah, sebelum itu diberitahu bahwa siapa yang bisa mendeskripsikan akan mendapatkan hadiah. Dengan begitu mereka termotivasi untuk memahami mengenai Gajah, sehingga terdapat unsur literasi. Kalau untuk yang jenjang lebih tinggi, yang remajanya paling kita diskusi, mengkaji suatu bahan bacaan. Contohnya seperti novel. Kita cari apasih benang merah nya. Atau dengan adanya slogan bahaya merokok, mereka mendeskripsikannya seperti apa, apa saja bahayanya, apa saja kandungan kimia yang ada di rokok tersebut. sebelumnya juga diberitahu bahwa yang dapat menjelaskan sebaik mungkin akan diikutsertakan lomba, sbenarnya itu sudah memaksa anak untuk mau berpikir dan membaca sehingga ada

motivasi dari dalam diri anak untuk mendapatkan kesempatan mengikuti lomba. Contoh lain dengan membaca puisi, bukan sembarang membaca saja tetapi harus mengetahui apa maknanya dari puisi tersebut. Dengan adanya reward atau hadiah akan memicu semangat anak-anak untuk mau memahami dan membaca teks puisinya setelah itu membacakan puisi dan menjelaskan apa makna dari puisi tersebut. tempat yang nyaman, bersih dan juga menarik (Eye Catching) di TBM kami, dinding diberi warna cerah warna warni, ditempel ataupun digantung tagline yang memotivasi agar menarik pengguna terutama pada anak-anak. dengan sarana dan prasarana yang baik dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan ruangan yang nyaman, bersih, serta koleksi buku-buku yang menarik pengguna sehingga tumbuh minat membaca dan gemar. Selanjutnya ditanyakan kepada pengunjung yang datang, mana yang lebih disukai antara mendengar (to listen), melihat atau menonton (to watch) dan membaca (to read) karena dengan begitu dapat membantu untuk kita bisa menarik minat baca pada mereka. Dengan diadakannya jalan-jalan salah satu contoh seperti ke acara festival buku, dengan begitu akan menarik minat baca mereka”

Hasil wawancara diatas bahwa dalam menumbuhkan minat baca pada anak atau masyarakat membutuhkan pengelolaan yang baik, baik dalam segi layanan, sarana dan prasarana serta kemampuan pengelola agar dapat terciptanya pengelolaan yang baik untuk menumbuhkan minat baca pada masyarakat.

## **2) Motivasi Untuk Mencapai Tujuan**

Motivasi pengelola TBM untuk mencapai tujuan yaitu karena ingin masyarakat khususnya di lingkungan TBM ini dapat gemar membaca lalu dapat menjadi budaya membaca pada masyarakat. selain itu dikarenakan literasi khususnya pada anak karena itu sangat penting. Jadi, anak tidak hanya sekedar mendengar, melihat dan membaca tetapi mereka tau apa makna dari yang mereka baca, lihat dan dengar.

Sebagaimana pernyataan Yopie Dahlan mengenai motivasi pengelola sebagai berikut:

“Motivasinya yaitu karena saya ingin masyarakat itu khususnya masyarakat di lingkungan TBM ini gemar membaca. Sebab, etika tumbuhnya gemar membaca akan menciptakan budaya membaca pada masyarakat. selain itu karena unsur literasi khususnya pada anak. Ketika hanya sebatas menonton, senang-senang dan lain sebagainya, itu semua akan hilang. Tetapi ketika mereka kita ajarkan untuk menarik kesimpulan, mengambil inti sari dari apa yang dibaca, dilihat dan didengarkan itu tidak akan sia-sia dan anak akan terus mengingatnya. Karena kalau hanya sebatas menonton lalu mereka merespon dengan senangnya, seru-seruan itu hanya membangun karakter mereka tanpa ada unsur literasi didalamnya.”

## **3) Jumlah Pemustaka**

Pemustaka merupakan salah satu unsur didalam sebuah taman bacaan masyarakat. semakin banyak jumlah pemustaka

yang berada di TBM, maka semakin banyak juga ilmu atau informasi berupa bahan bacaan yang diberika kepada masyarakat. Jumlah pemustaka yang ada di TBM ini sudah berjumlah 415 orang hingga 5 Agustus 2017.

Sebagaimana pernyataan oleh Yopie Dahlan mengenai jumlah pemustaka seagai berikut:

“Kalau untuk jumlah pemustaka sampai saat ini ada 415 anggota atau pemustaka sampai 5 Agustus 2017. Jadi sudah lumayan banyak pemustaka yang ada di TBM ini.”

Dari wawancara diatas bahwa jumlah pemustaka yang ada di TBM ini sudah mencapai 415 anggota sampai 5 Agustus 2017. Dengan banyaknya pemustaka yang terdaftar di TBM ini diharapkan dapat terus menumbuhkan minat dan gemar membaca pada masyarakat.

#### **d. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan adalah suatu proses untuk membandingkan atau mengukur appa saja kegiatan baik yang sedang terlaksana maupun yang sudah terlaksana serta mengambil tindakan yang perlu. Maksudnya adalah bila perlu mengoreksinya dengan tujuan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana awal atau sebelumnya. TBM@KDA Bhumi Tridharma tidak melakukan pengawasan yang

terstruktur ataupun terorganisir. Dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada, pengawasan dilakukan hanya sebatas mengawasi seperti mengecek buku catatan peminjaman buku, apakah masih ada yang belum mengembalikan melewati batas peminjaman yang ada. Setelah mengetahuinya, menghubungi pemustaka tersebut untuk menanyakan apakah ingin diperpanjang atau tidak masa peminjamannya.

Sebagaimana pernyataan oleh Yopie Dahlan mengenai pengawasan sebagai berikut:

“Wah, kalau untuk pengawasan tidak yang ribet-ribet yaa paling hanya mengecek catatan peminjaman buku, apakah masih ada yang belum mengembalikan sampai batas peminjaman atau tidak. Karena waktu itu pernah ada yang meminjam, setelah dicek sudah beberapa bulan tidak dikembalikan. Saat menghubungi sudah tidak bisa akhirnya bapak memutuskan untuk mendatangi rumahnya dan pada saat itu ternyata sudah pindah rumah. Ketika mengetahui alamat barunya sekalian ingin jalan pagi pada saat itu, akhirnya ketemu juga rumahnya bahkan bapak diberi beberapa buku oleh orangtuanya.”

Dari wawancara diatas bahwa pengawasan yang ada di TBM ini tidak muluk-muluk, hanya pengawasannya dalam mengontrol buku pada catatan peminjaman buku.

## C. Pembahasan

Hasil temuan penelitian kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan. Tujuannya adalah agar data ataupun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pengelolaan taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma Jakarta Selatan dan relevan teori yang ada. Peneliti melihat temuan pada beberapa indikator dalam pengelolaan TBM diantaranya sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

#### a. Latar Belakang Mendirikan TBM

Latar belakang didirikannya sebuah TBM yaitu dikarenakan pada saat itu ada ketetapan dari KEMNDIKNAS yang sekarang menjadi KEMENDIKBUD bahwa taman bacaan masyarakat harus ada di setiap PKBM sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

#### b. Visi dan Misi TBM

Visi dan Misi yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma yaitu Visinya yaitu untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca yang setelah itu menuju terwujudnya budaya membaca pada masyarakat. karena begini, dengan terwujudnya masyarakat yang gemar membaca akan terciptanya budaya membaca masyarakat.

Lalu, Misi TBM ini yang pertama adalah agar program yang tepat sasarannya dapat mendukung tercapainya minat baca masyarakat secara kualitas maupun kuantitas, yang kedua yaitu mampu memberikan standar pelayanan kepada masyarakat dibidang sarana bacaan dengan fasilitas yang memadai nah yang terakhir ini agar TBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekitarnya. Sehingga keberadaannya dapat memudahkan mereka dalam memperoleh bahan bacaan dan mereka termotivasi untuk mau dan juga mampu membaca lebih baik.

c. Tujuan Didirikannya TBM

Tujuan didirikannya Taman Bacaan Masyarakat ialah sebagai pendukung gerakan pemberantasan buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan dan membantu peningkatan minat, budaya baca bagi warga belajar dan masyarakat. tidak dapat dipungkiri bahwa minat baca masyarakat khususnya masyarakat di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma masih rendah.

d. Sosialisasi TBM

Pengelola mensosialisasikan TBM awalnya mengumumkan kepada masyarakat sekitar TBM@KDA untuk menghadiri pembukaan taman bacaan masyarakat setelah itu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk dapat mensosialisasikan

mengenai TBM@KDA Bhumi Tridharma. Salah satunya dengan gelar buku di ruang public dan menjelaskan mengenai atau seputar TBM.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

### a. Struktur Organisasi

Dari hasil penelitian bahwa struktur organisasi yang ada di TBM ini sebenarnya cukup sederhana karena hanya ada dua pengelola. tetapi kalau mengikuti struktur organisasi yang sebenarnya yaitu ketua, administrasi, layanan dan juga relawan. Dikarenakan kurangnya sumber daya manusianya, struktur organisasi yang ada yaitu hanya Pak Yopie dan Kak Utu.

### b. Layanan di TBM

Dari hasil penelitian dan juga pemantauan, Layanan yang diberikan di TBM@KDA Bhumi Tridharma ini ialah sistem layanan, jam layanan dan jenis-jenis layanan. Seperti sistem layanan yang ada di TBM ini terbuka dalam arti di TBM ini yaitu pengunjung ataupun pengguna dapat memilih dan mengambil bahan bacaan yang diperlukan. Jam layanan di TBM ini yaitu senin sampai jum'at dan jenis layanan yang diberikan di TBM ini ialah layanan membaca, sirkulasi, pembelajaran dan juga hiburan.pada layanan

membaca memanfaatkan bahan bacaan yang ada seperti buku, koran, novel dan yang lainnya untuk membaca di ruang waaca. Layanan sirkulasi atau peminjaman merupakan layanan peminjaman buku utnuk dibawa kerumah atau dilluar ruangan. Tetapi hanya yang sudah terdaftar sebagai anggota yang boleh meminjam buku. Layanan pembelajaran yaaitu menanyakan pekerjaan rumah atas tugas yang menurut mereka sulit sehingga dapat dipecahkan secara bersama dengan berdiskusi dan layanan hiburan merupakan layanan yang telah disediakan TBM dalam bentuk hiburan sepeprti menonton bersama film edukasi, alat music dan permainan tradisional.

c. Sarana dan Parasarana di TBM

Dalam hasil penelitian dan pemantauan, Sarana dan prasaranan yang ada di TBM sudah cukup memadai. Dimulai dari ruangan, rak buku, bangku, alat musik seperti angklung, permainan tradisional seperti congklak, papan tulis, karept, televise, radio, *DVD Player*, lemari ATK, komputer dan terutama bahan bacaan.

d. Mitra TBM

Dari hasil penelitian, TBM ini, terdapat mitra dengan KPAK Jakarta Selatan yang sekarang menjadi SUDIN PUSIP Jakarta Selatan (Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Selatan)

dan BPAD Jakarta Selatan yang sekarang menjadi DINAS PUSIP. dengan begitu, TBM mendapatkan buku tetapi setiap tiga bulan sekali *dirolling*. Dikarenakan sudah banyaknya TBM yang ada di Jakarta maka *rolling* tidak diadakan.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)s

#### a. Cara atau Upaya Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Khususnya Pada Anak dan Remaja

Dalam pengelolaan taman bacaan masyarakat terdapat cara atau upaya dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat khususnya pada anak dan juga remaja, seperti bercerita atau story telling dan membacakan buku, mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat memotivasi anak ataupun masyarakat untuk gemar membaca.

Dari hasil penelitian dan pengamatan, Dalam pengelolaan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya yang ada di lingkungan TBM ini dilakukan dengan cara seperti tadi, sebagai contoh untuk anak-anak yaitu dengan program yang menarik (Human Interest) seperti lomba gambar, mewarnai, contohnya dengan mewarnai atau menggambar hewan Gajah, tidak hanya sekedar mewarnai tetapi juga menjelaskan atau mendeskripsikan tentang Gajah, sebelum itu diberitahu bahwa siapa yang bisa

mendeskripsikan akan mendapatkan hadiah. Dengan begitu mereka termotivasi untuk memahami mengenai Gajah, sehingga terdapat unsur literasi. Kalau untuk yang jenjang lebih tinggi, yang remajanya paling kita diskusi, mengkaji suatu bahan bacaan. Contohnya seperti novel. Kita cari apasih benang merah nya. Atau dengan adanya slogan bahaya merokok, mereka mendeskripsikannya seperti apa, apa saja bahayanya, apa saja kandungan kimia yang ada di rokok tersebut. sebelumnya juga diberitahu bahwa yang dapat menjelaskan sebaik mungkin akan diikutsertakan lomba, sbenarnya itu sudah memaksa anak untuk mau berpikir dan membaca sehingga ada motivasi dari dalam diri anak untk mendapatkan kesempatan mengikuti lomba. Contoh lain dengan membaca puisi, bukan sembarang membaca saja tetapi harus mengetahui apa maknanya dari puisi tersebut. Dengan adanya reward atau hadiah akan memicu semangat anak-anak untuk mau memahami dan membaca teks puisinya setelah itu membacakan puisi dan menjelaskan apa makna dari puisi tersebut. tempat yang nyaman, bersih dan juga menarik (Eye Catching) di TBM kami, dinding diberi warna cerah warna warni, ditempel ataupun digantung tagline yang memeotivasi agar menarik pengguna teutama pada anak-anak. dengan sarana dan prasarana yang baik dapat menumbuhkan minat baca masyarakat

dengan ruangan yang nyaman, bersih, serta koleksi buku-buku yang menarik pengguna sehingga tumbuh minat membaca dan gemar. Selanjutnya ditanyakan kepada pengunjung yang datang, mana yang lebih disukai antara mendengar (to listen), melihat atau menonton (to watch) dan membaca (to read) karena dengan begitu dapat membantu untuk kita bisa menarik minat baca pada mereka. Dengan diadakannya jalan-jalan salah satu contoh seperti ke acara festival buku, dengan begitu akan menarik minat baca mereka.

b. Motivasi Untuk Mencapai Tujuan

Motivasi pengelola TBM untuk mencapai suatu tujuan yaitu karena ingin masyarakat khususnya di lingkungan TBM ini dapat gemar membaca lalu dapat menjadi budaya membaca pada masyarakat. selain itu dikarenakan literasi khususnya pada anak karena itu sangat penting. Jadi, anak tidak hanya sekedar mendengar, melihat dan membaca tetapi mereka tau apa makna dari yang mereka baca, lihat dan dengar. Karena, kalau hanya sekedar menonton maka hanya ada penumbuhan karakter pada anak namun tidak ada unsur literasinya.

c. Jumlah Pemustaka

Pemustaka merupakan salah satu unsur didalam sebuah taman bacaan masyarakat. semakin banyak jumlah pemustaka yang berada di TBM, maka semakin banyak juga ilmu atau

informasi berupa bahan bacaan yang diberika kepada masyarakat. dari hasil penelitian dan pengamatan, Jumlah pemustaka yang ada di TBM ini sudah berjumlah 415 orang hingga 5 Agustus 2017.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu proses untuk membandingkan atau mengukur appa saja kegiatan baik yang sedang terlaksana maupun yang sudah terlaksana serta mengambil tindakan yang perlu. Maksudnya adalah bila perlu mengoreksinya dengan tujuan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana awal atau sebelumnya. Dari hasil penelitian, TBM@KDA Bhumi Tridharma tidak melakukan pengawasan yang terstruktur ataupun terorganisir. Dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada, pengawasan dilakukan hanya sebatas mengawasi seperti mengecek buku catatan peminjaman buku, apakah masih ada yang belum mengembalikan melewati batas peminjaman yang ada. Setelah mengetahuinya, menghubungi pemustaka tersebut untuk menanyakan apakah ingin diperpanjang atau tidak masa peminjamannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kemukakan dalam bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa Taman Bacaan Masyarakat@KDA Bhumi Tridharma merupakan salah satu sarana yang ada di PKBM Kinarya Daya Adi. Keberadaan TBM@KDA Bhumi Tridharma diharapkan dapat memberantas buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan dan dapat membantu peningkatan minat baca, budaya baca bagi warga belajar dan masyarakat khususnya di lingkungan TBM@KDA Bhumi Tridharma. Terdapat beberapa kegiatan yang diadakan oleh TBM ini salah satu tujuannya adalah tidak hanya untuk membangun karakter seorang anak tetapi utamanya adalah untuk menegaskan unsur literasi yang ada didalamnya. Selanjutnya sesuai dengan analisa dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan suatu proses mempersiapkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. dalam perencanaan pengelolaan taman bacaan masyarakat terdiri dari latar belakang mendirikan taman bacaan masyarakat, visi dan misi taman bacaan

masyarakat, tujuan mendirikan taman bacaan masyarakat dan sosialisasi taman bacaan masyarakat. sehingga perencanaan pengelolaan taman bacaan masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan yang efektif. Oleh karena itu hasil penelitian di Taman Bacaan Masyarakat @KDA Bhumi Tridharma pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, layanan di taman bacaan masyarakat, sarana dan prasarana yang ada di taman bacaan masyarakat dan mitra taman bacaan masyarakat.

## 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Seluruh komponen yang ada didalam suatu organisasi bekerjasama untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi tersebut. Dengan adanya kerjasama dalam komponen yang ada di taman bacaan masyarakat dapat mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan taman bacaan masyarakat.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Suatu proses untuk membandingkan atau mengukur apa saja kegiatan yang sedang terlaksana dan sudah terlaksana serta mengambil tindakan yang perlu apabila tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Sehingga fungsi pengawasan dapat berfungsi sesuai fungsinya.

### **B. IMPLIKASI**

Implikasi dari penelitian tentang pengelolaan taman bacaan masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca remaja yaitu walaupun kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan taman bacaan masyarakat, tetapi pengelola tetap berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat di lingkungan TBM. Lalu pengelolaan di TBM terus berusaha dalam menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya pada anak dan remaja dengan layanan dan sarana prasarana yang disediakan.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan dalam rangka untuk perbaikan pengelolaan taman bacaan masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma sebagai berikut:

1. Perlu adanya tambahan sumber daya manusia sehingga dalam pengelolaan dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Lebih ditingkatkan lagi pengawasan yang ada di TBM agar dapat lebih bersemangat dan giat dalam menjalankan program yang ada.
3. Perlu adanya sosialisasi kembali dan pengadaan acara atau kegiatan di TBM@KDA Bhumi Tridharma untuk meningkatkan kualitas di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulkhak Ishak & Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Calpulis).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- BPKB. 2013. *Buku Panduan Pengelolaan TBM*. (Yogyakarta: BPKB Dinas Dikpora DIY).
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2006. *Panduan Penyelenggaraan TBM*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional).
- Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Bantuan Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Hamid, Muhammad. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal & Informal, Kementerian Pendidikan Nasional).
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*. (Yogyakarta: DPFE-Yogyakarta).
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. (Bandung: Mizan Learning Center)..
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Kadarman, A.M, Jusuf Udaya. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*. (Jakarta: PT. Prenhalindo).
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal*. (Bandung: ALFABETA).

- Meliyawati. 2017. *Pemahaman Dasar Membaca, Ed. Revisi, Cet.2.* (Yogyakarta: Deepublish).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mudjito. 1993. *Pembinaan Minat Baca.* (Jakarta: Karunika UT).
- Pusat Pelatihan & Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P3PNFI). 2012. *Konsep Pengelolaan TBM.* Jakarta: Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta).
- Rue, L.W, Byars, I.I. 2006. *Human Resource Management.* (United State: McGraw-Hill).
- Satropoetro, Santoso. 1992. *Pelaksanaan Pelatihan.* (Jakarta: Gramedia).
- Simbolon, Tony. 2007. *Pengembangan Budaya Baca Melalui Taman Bacaan Masyarakat.* (Jakarta: PT Ryan Eka Mandiri).
- Stoner, James A.F, dkk. 1996. *Manajemen, Edisi Bahasa Inddonesia.* (Jakarta: PT Prenhalindo).
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat.* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- \_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Perpustakaan.* (Jakarta: Agung Seto).
- Suyitno. 1995. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Berbahasa.* (Yogyakarta: PT. Hanindita).
- Tampunbolon, D.P. 1998. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.* (Bandung: Angkasa).
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa.* (Bandung: Angkasa).
- Terry, G.R, Leslie W. Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik & Riset Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara).

## Internet

Dikmas KEMENDIKBUD. *Standar PKBM*. 29 Mei 2016.

[http://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/S\\_TANDAR%20PKBM.pdf](http://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/S_TANDAR%20PKBM.pdf)

Idtesis. *Pengeertian Metode Deskriptif*. 29 Mei 2016.

<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>

Iswar, Aulia Agus. *Manajemen Perpustakaan*. 29 Mei 2016.

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126764-RB13I403m-Manajemen%20perpustakaan-Metodologi.pdf>

Lova21smk. *Menerapkan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Controlling) dalam Aspek Perusahaan*. 29 Mei 2016

<https://lova241smk.wordpress.com/2012/02/26/menerapkan-fungsi-manajemen-poac-planning-organizing-actuating-controlling-dalam-aspek-perusahaan/>

Universitas Unika. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. 1 Juli 2017

<http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.pdf>

Zakakalana, Hendra Adha. *Tinjauan Tentang Pengelolaan*. 30 Juli 2017.

<http://digilib.unila.ac.id/10924/12/BAB%20II.pdf>

## Lampiran 1

### Kisi-kisi Instrumen Wawancara

**“Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan  
Minat Baca Masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat  
Jakarta Selatan”**

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian Untuk Pengelola di TBM@KDA Bhumi Tridharma

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Pengelola TBM@KDA Bhumi Tridharma	1. Perencanaan	1.1 Latar Belakang Mendirikan TBM	1,2 3
		1.2 Visi, Misi TBM	4
		1.3 Tujuan Mendirikan TBM	5
		1.4 Sosialisasi TBM	
	2. Pengorganisasian	2.1 Struktur Organisasi TBM	6 7
		2.2 Layanan yang diberikan TBM	8 9
		2.3 Sarana dan Prasarana TBM	
		2.4 Mitra TBM	
	3. Pelaksanaan	3.1 Cara atau upaya dalam menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya pada anak dan remaja	10 11 12
3.2 Motivasi			

		pengelola 3.3 Jumlah pemustaka	
	4. Pengawasan	4.1 Standar pengawasan 4.2 Bentuk dan proses pengawasan	13 14

### Kisi-kisi Instrumen Wawancara

**“Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka  
Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di TBM@KDA Bhumi  
Tridharma Cilandak Barat Jakarta Selatan”**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Untuk Pemustaka di TBM@KDA Bhumi  
Tridharma**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
Pemustaka TBM@KDA Bhumi Tridharma	1.Latar Belakang bergabung menjadi pemustaka di TBM	1.1 Lama waktu bergabung menjadi pemustaka di TBM	1	
		1.2 Alasan bergabung menjadi pemustaka	2	
	2. Sosialisasi mengenai TBM	2.1 Mendapatkan sosialisasi tentang TBM 2.2. Pemahaman seputar TBM 2.3 Sarana dan prasaranan TBM 2.4 Layanan di TBM		3
				4
				5
				6
	3. Kehadiran Pemustka	3.1 Mengunjungi TBM 3.2 Partisipasi dalam kegiatan		7
				8
	4. Kesadaran Masyarakat akan minat baca	4.1 Respon masyaraat terhadap TBM 4.2 Membantu dlam meningkatkan minat baca		9
				10
	5. Manfaat dari adanya TBM	5.1 Manfaat yang dirasakan dengan adanya TBM		11

### Kisi-kisi Instrumen Wawancara

**“Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Rangka Menumbuhkan  
Minat Baca Masyarakat di TBM@KDA Bhumi Tridharma Cilandak Barat  
Jakarta Selatan”**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Untuk Masyarakat di TBM@KDA Bhumi  
Tridharma**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Masyarakat Lingkungan di TBM@KDA Bhumi Tridharma	1. Pemahaman mengenai TBM	1.1 Pemahaman tentang TBM	1
	2. Sosialisasi mengenai TBM	2.1 Mendapatkan sosialisasi tentang TBM	2 3 4
		2.2 Layanan yang diberikan oleh TBM	
		2.3 Sarana dan prasarana yang ada di TBM	
3. Kondisi lingkungan	3.1 Minat berkunjung ke TBM dan minat baca menjadi meningkat	5	
4. Peran	4.1 Kegiatan yang diselenggarakan oleh TBM	6	

**PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK PENGELOLA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**

**Identitas Responden**

Nama Responden : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara: .....

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa latar belakang didirikannya TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
2.	Sejak kapan berdirinya TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
3.	Apa Visi dan Misi dalam mendirikan TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
4.	Apa tujuan mendirikan TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
5.	Apakah pernah mensosialisasikan tentang TBM ke masyarakat sekitar ?	
6.	Bagaimana bentuk struktur organisasi yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	

7.	Layanan apa yang diberikan oleh TBM@KDA Bhumi Tridharma ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca pemustaka dan masyarakat sekitar ?	
8.	Sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup baik dalam menarik minat masyarakat untuk datang atau belum ?	
9.	Apakah TBM ini memiliki mitra ? bermitra dengan siapakah TBM ini ?	
10.	Bagaimana cara menarik minat masyarakat untuk berkunjung hingga menumbuhkan minat baca dan gemar membaca pada masyarakat khususnya pada anak dan remaja?	
11.	Apa motivasi pengelola untuk mencapai tujuan ?	
12.	Berapa jumlah pemustaka yang ada di TBM ?	
13.	Adakah standar ukuran bagi pengawasan ?	
14.	Bagaimanakah bentuk dari suatu pengawasan yang ada di TBM ini ? Bagaimanakah prosesnya ?	

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK PEMUSTAKA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Responden : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : .....

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lama bergabung menjadi pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
2.	Apa alasan anda bergabung dengan TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	
3.	Apakah pengelola pernah mensosialisasikan apakah itu TBM ke pemustaka ?	
4.	Apakah anda tahu apa itu TBM ?	
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para	

	pemustaka dan masyarakat sekitar ?	
6.	Bagaimanakah layanan yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat ?	
7.	Berapa kali dalam sehari anda berkunjung ke TBM ?	
8.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM ini ?	
9.	Bagaimanakah respon anda ketika ada TBM dilingkungan rumah anda ?	
10.	Apakah TBM membantu anda dalam meningkatkan bacaan anda ?	
11.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah bergabung di TBM ini ?	

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK MASYARAKAT TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : .....

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui seputar Taman Bacaan Masyarakat ?	
2.	Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi mengenai TBM ?	
3.	Bagaimana menurut anda layanan yang diberikan oleh TBM ?	
4.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ?	
5.	Apakah semenjak adanya TBM minat untuk berjung dan juga	

	membaca masyarakat sekitar mengalami sebuah peningkatan ?	
6.	Menurut anda bagaimana kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh TBM ini ?	

## Lampiran 2

### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 5 Mei 2016

Waktu : 16:00 WIB

Deskripsi :

Hari ini pertama kalinya saya mengunjungi TBM@KDA Bhumi Tridharma, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Saya pergi kesana bersama sahabat saya, Anissa Luluk Iskandar. Hari pertama saya berencana untuk memberikan surat izin untuk penelitian di sana. Pada saat itu saya mengajukan surat penelitian Seminar Usulan Proposal. Sesampainya disana, saya tidak bertemu dengan Pak Yopie. Karena beliau sedang ke luar kota.

Saya menekan bel yang ada disana. Setelah itu saya dibukakan pintu oleh Ibu yang bekerja di rumah beliau. "Assalamualaikum, Ibu..", ucap saya. "Walaikumsalam, ada apa ya Mba?" Ibu pun menjawab. "Saya Novia Mahasiswi PLS UNJ ingin bertemu Pak Yopie untuk meminta izin mengadakan penelitian disini, Bu". "Bapak sedang tidak ada dirumah Mba, sebentar saya panggilkan Ibu ya. Silahkan masuk, Mba". "Baik, Bu, Terima kasih". Setelah itu saya bertemu dengan Ibu Nunuk, istri dari Pak Yopie Dahlan. Saya berbincang-bincang dengan beliau dan memberitahu maksud

kedatangan saya. Ibu Nunuk pun ngeizinkan saya untuk mengadakan penelitian di TBM tersebut. Saat itu saya dan teman saya belum melaksanakan Sholat Ashar, kami pun meminta izin untuk menumpang sholat disana. Saat kami masuk banyak sekali pakaian-pakaian adat, serta salon kecantikan dan saat itu kami menggunakan ruangan tamu yang terdapat banyak peralatan SPA disana. Waktu menunjukkan pukul 17:00 WIB, saya pun berpamitan dengan Ibu dan esok hari saya ingin datang kembali untuk mencari informasi mengenai TBM tersebut.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 10 Mei 2016

Waktu : 15:30 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya datang ke TBM untuk menggali informasi mengenai TBM tersebut. Kali ini saya tidak dapat bertemu dengan Pak Yopie karena beliau sedang ada keperluan. Hari ini saya bertemu dengan Ibu Nunuk. Saya mencoba menggali informasi mengenai TBM tersebut. Hari ini cuaca cukup mendung. Saya pun dipersilahkan masuk untuk berbincang-bincang dengan Ibu.

Ibu Nunuk pun menceritakan asal muasal nya TBM ini bahkan dari awal LKP Nunuk ini berdiri. LKP ini berdiri karena Ibu dari Bu Nunuk. Awalnya LKP Nunuk berada di Mampang, Jakarta Selatan lalu pindah di rumah ini. Lalu didirikan sebuah PKBM Kinarya Daya Adi dan mencetuskan Taman Bacaan Masyarakat@KDA Bhumi Tridharma. Sudah panjang lebar berbincang dengan Ibu, saya pun berpamitan untuk pulang.

Saat keluar tiba-tiba langsung hujan dan saya pun dipersilahkan masuk kembali tetapi saya bilang untuk meneduh di teras sampai hujan reda. Ibu Nunuk pun menemani saya di teras rumahnya. Akhirnya kami berbincang

kembali. Hujan pun sudah reda, saya pun berpamitan untuk pulang kerumah dan meminta nomor telepon Pak Yopie untuk dapat berkomunikasi dengan beliau.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 13 Mei 2016

Waktu : 14:00 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya datang ke TBM lagi karena Pak Yopie sudah berada di rumah. Pada saat yang bersamaan hari itu juga kedatangan mahasiswa-mahasiswa dari JIP UI yang ingin mengadakan wawancara dengan Pak Yopie. Saya pun berbincang-bincang berharap mendapatkan data yang saya butuhkan mengenai penelitian saya. Hari itu saya ditemani oleh sahabat saya lagi, Luluk. Karena sebelumnya Luluk juga mengadakan penelitian disana. Dan karena akes menuju kesana sulit untuk angkutan umum akhirnya saya meminta Luluk untuk menemani saya.

Waktu pun terus berjalan, Pak Yopie sangat suka bercerita hingga akhirnya waktu Ashar pun tiba dan kami jeda sebentar untuk melaksanakan sholat Ashar. Saya dan Luluk sholat di rumahnya sementara beliau pergi ke masjid untuk sholat berjamaah. Setelah setengah jam kami pun melanjutkan bincang-bincang tersebut. Pak Yopie mulai bercerita awal mula terjun ke dunia PLS padahal beliau lulusan Farmasi. Awal bercerita didirikannya PKBM hingga TBM, lalu bercerita tentang pengelolaan yang ada di TBM tersebut dan pengadaan setiap minggu seperti perpustakaan keliling yang berada

tidak terlalu jauh dari rumahnya yaitu di Taman Jaya Wijaya. Setiap Minggu pagi Pak Yopie bersama keluarga mengadakan gelar buku disana dan mendongengkan atau *storytelling* kepada anak-anak disana dan berbincang dengan para orang tua yang sedang jogging atau bersantai di taman tersebut.

Pak Yopie juga banyak bercerita banyak hal, mengenai awal mula ia dipilih menjadi ketua forum taman bacaan masyarakat dan resahnya karena minimnya minat baca masyarakat sekitar. Pak Yopie juga menjelaskan mengenai pola 3M<sup>3</sup>, yaitu mendengar menulis, melihat menulis, dan membaca menulis.

## CACATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 27 Mei 2017

Waktu : 14:00 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya ingin bertemu Pak Yopie karena ingin mengadakan penelitian skripsi disana. Sebelumnya sudah komunikasi via WA terlebih dahulu. Sesampainya disana TBM nya tutup, piker saya mungkin sedang libur puasa. Akhirnya saya menekan bel dan Ibu bilang Bapak sedang tidak ada dirumah. Akhirnya saya menelpon Bapak kalau seandainya Pak Yopie masih diluar. Hari itu cuaca juga mendung dan bau hujan sudah tercium. setelah saya menelpon Pak Yopie tiba-tiba hujan turun. Akhirnya saya terdiam sejenak sambil menunggu hujan reda. Setelah itu saya kembali pulang kerumah.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 28 Mei 2017

Waktu : 15:00 WIB

Deskripsi :

Cuaca siang hari ini cukup cerah, saya ingin ke TBM ditemani oleh sahabat saya Luluk. Kami memutuskan untuk bertemu disalah satu tempat lalu pergi bersama ke rumah Pak Yopie. Setelah itu, sessagesainya disana, suasana TBM sangat sepi hanya ada beberapa anak kecil yang sedang bermain didepan rumah Pak Yopie. Saat saya lihat tulisannya pun "Tutup". Tiba-tiba muncul perasaan cemas. Tetapi saya sedikit percaya diri karena sudah janji dengan beliau.

Saya memutuskan untuk bertanya kepada anak-anak yang sedang bermain, "Permisi dek, numpang tanya, Pak Yopienya ada dirumah nggak yak ok sepi?" tanyaku. Salah satu mereka ada yang menjawab "ngga tau tuh kak soalnya nggak liat daritadi" lalu ada juga yang menjawab "Iya Kak pergi soalnya motornya ngga ada (sambil menengok ke halaman depan)". Lalu ku ucapkan terima kasih kepada mereka "Terima kasih ya, Dek" "Iya Kak sama-sama" jawab mereka.

Akhirnya saya mencoba untuk menekan bel. Saat saya bertanya ada Pak Yopie atau tidak ternyata benar Pak Yopie tidak berada di rumah. Saat saya bertanya Bapak sedang pergi kemana tetapi Ibu yg bekerja di rumah tersebut tidak mengetahuinya, kata beliau “Bapak pergi dari tadi pagi, Mbak”. Setelah itu saya memutuskan untuk menelpon Bapak. Beliau bilang kalau masih berada di kelurahan dan sedang hujan deras. Sementara di rumah Pak Yopie sudah mulai angin dan cuaca sudah mulai mendung. Tidak lama setelah saya menelpon Bapak akhirnya gerimis. Saya meminta Pak Yopie untuk mengabari saya ketika sudah selesai. Selang beberapa menit gerimisnya pun reda. Saya memutuskan untuk kerumah teman saya sambil mnunggu kabar dari Pak Yopie agar tidak terlalu jauh untuk kesana. Satu jam pun berlalu hingga pukul lima sore belum ada kabar saya memutuskan untuk pulang kerumah karena cuaca sudah sangat mendung, anginnya sudah lumayan kencang setelah sampai rumah Pak Yopie baru memberi kabar kalau sudah sampai rumah. Karena pada saat itu sedang bulan ramadhan saya tidak ingin meganggu dikarenakan waktu sudah jam lima sore. Akhirnya saya memutuskan untuk memberitahu Pak Yopie untuk bertemu hari esoknya.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 10 Juni 2017

Waktu : 13:30 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya datang lagi ke TBM untuk mengantarkan surat izin untuk mengadakan penelitian. Ketika saya datang, sudah ada beberapa mahasiswa yang sedang melakukan wawancara dengan Pak Yopie. Saya dipersilahkan masuk dan bersalaman dengan semuanya. Pak Yopie bilang bahwa mereka adik kelas saya. Ternyata mereka mahasiswa dan mahasiswi UNJ angkatan 2014 Prodi Ilmu Agama Islam. Saya pun mendengarkan apa yang sedang dibicarakan oleh Pak Yopie dengan mahasiswa tersebut.

Setelah kami berbincang-bincang, Pak Yopie bilang bahwa ada adik kelas saya yang ingin datang untuk melakukan penelitian juga. Setelah beberapa menit, ia datang ternyata Lintang angkatan 2014. Setelah mahasiswa Ilmu Agama Islam selesai, kami pun berfoto bersama dan Pak Yopie bilang kalau kita berkumpul disini bukan hanya sedang berkumpul tetapi juga berdiskusi dan menemukan benang merah yang sudah didiskusikan setelah itu menguploadnya ke *facebook* beliau. Mahasiswa Ilmusaya pun memulai bertanya mengenai data yang saya butuhkan. Ada data yang saya butuhkan tetapi Bapak bilang bahwa akan mengirimkan

melalui email akhirnya saya mencatat email saya di *Handphone* Pak Yopie. Setelah itu saya meminjam dua buah buku tetapi sebelumnya membuat kartu anggota terlebih dahulu. Kami berdua mengisi formulir untuk menjadi anggota perpustakaan. waktu sudah menunjukkan pukul lima sore, akhirnya kamipun berpamitan dengan Pak Yopie. Sebelumnya kami disuruh berbuka dirumah Pak Yopie tetapi kamipun pamitan pulang karena merasa tidak enak takut merepotkan Pak Yopie dan Ibu Nunuk.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 15 Juni 2017

Waktu : 16:00 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya datang untuk mengambil data di TBM@KDA Bhumi Tridharma, pada saat itu cuaca ssangat panas. Saya datang naik ojek online. Saya datang tumben tidak barengan dengan mahasiswa lain. Karena hamper setiap saya kesana selalu ada barengan mahasiswa lain jadi bisa kenalan terus sharing gitu. Disana saya hanya sebentar dikarenakan saya ada jadwal berobat. Semaksimal mungkin saya gunakan waktu untuk mengambil data dari Pak Yopie dengan berbincang-bincang. Setelah itu saya pamit untuk segera pulang.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 11 Agustus 2017

Waktu : 11:30 WIB

Deskripsi :

Hari ini cuacanya berubah-ubah. Dari mendung, panas, mendung dan panas lagi. Hari ini saya masih tdak dalam keadaan fit. Karena sebelumnya drop selama tiga hari. Hari ini saya ditemani oleh salah satu sahabat saya yaitu Rahma. Setelah sampai disana saya sengaja ingin mewawancarai masyarakat yang ada disana terlebih dahulu. Karena hari itu adalah jadwal untuk berobat. Tetapi, sepertinya masih *fifty fifty* untuk kesana.

Saya mengunjungi salah satu rumah yang ada di dekat TBM@KDA Bhumi Tridharma, bertemu dengan Ibu Suparti dan berbincang dengan beliau. Sampai tidak enak karena kami disuguhi minuman, jadi merasa merepotkan. Kami berbincang bincang seputar TBM. Setelah selesai mewawancarai Ibu Suparti saya memberikan sedikit tanda terimakasih berupa notes dan alat tulis, setelah itu saya mewawancarai Icha dan Zaskia sebagai pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma. Sangat asyik berkenalan dengan mereka. Saya pun memberikan sebuah tanda terima kasih saya karena mereka mau meluangkan waktu untuk saya, berupa pensil lucu dan penghapus dengan karakter yang berbeda-beda. Terlihat bahwa

mereka sangat menyukainya. Saya pun lanjut bermain bersama mereka dan juga adik kecilnya. Lalu saya mewawancarai ibu rumah tangga bernama Vebby dan setelah berbincang saya kembali ke TBM untuk mengambil data lagi dengan Pak Yopie.

**Lampiran 3**

**PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK PENGELOLA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : H. Yopie Dahlan, MBA

Usia : 66 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : Jum"at, 11 Agustus 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa latar belakang didirikannya TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Ya, jadi awalnya karena pada saat itu ada keteapn dari KEMNDIKNAS yang saat ini menjadi KEMENDIKBUD bahwa di setiap PKBM harus ada taman bacaan masyarakatnya sebagai saranaa penunjang kgiatan belajar mengajar.

		<p>Seperti itu. Maka kita buatlah TBM@KDA Bhumi Tridharma ini. Disamping itu pula, sebagai sarana untuk menumbuhkan minat maba masyarakat yang ada disini.</p>
2.	Sejak kapan berdirinya TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	<p>TBM ini ada sejak 7 tahun yang lalu..emm iya sejak tahun 2010 TBM ini berdiri.</p>
3.	Apa Visi dan Misi dalam mendirikan TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	<p>Visi dan Misi yang ada di TBM ini, Visi TBM@KDA Bhumi Tridharma yaitu untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca yang setelah itu menuju terwujudnya budaya membaca pada masyarakat. karena begini, dengan terwujudnya masyarakat yang gemar membaca akan terciptanya budaya membaca masyarakat.</p>

		<p>Lalu, Misi TBM ini yang pertama adalah agar program yang tepat sasaran dapat mendukung tercapainya minat baca masyarakat secara kualitas maupun kuantitas, yang kedua yaitu mampu memberikan standar pelayanan kepada masyarakat dibidang sarana bacaan dengan fasilitas yang memadai nah yang terakhir ini agar TBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekitarnya. Sehingga keberadaannya dapat memudahkan mereka dalam memperoleh bahan bacaan dan mereka termotivasi untuk mau dan juga mampu membaca lebih baik.</p>
--	--	---

4.	Apa tujuan mendirikan TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Ya..Tujuan dari didiriannya TBM ini karena minat baca masyarakat yang masih rendah khususnya pada anak dan remaja, coba saja lihat..kamu juga pasti bisa melihat gimana rendahnya minat baca mpada masyarakat.ditambah dengan adanya teknologi <i>gadget</i> seperti <i>handphone</i> dan lain sebagainya.dengan didirikannya TBM diharapkan dapat membantu menumbhkan minat baca masyarakat agar masyarakat sekitar mendapatkan informasi yang dibutuhkan khususnya yang bersumber dari bahan bacaan dan sebagai
----	---	---

		<p>tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuann membaca dan belajar. Karena TBM itu merupakan suatu pendukung gerakan pemberantasan buta aksara dalam program pendidikan keaksaraan.</p>
5.	Apakah pernah mensosialisasikan tentang TBM ke masyarakat sekitar ?	<p>Nah untuk sosialisasi awalnya bapak ngumumin ke masyarakat yang ada disini untuk menghadiri pembukaan TBM, lalu kami juga memaparkan mengenai TBM di Masjid dekat sini yaitu Masjid At-Taqwa Cilandak Barat, pada arisan RT 013/02, kekecamatan Cilandak dan masih banyak lagi. Lalu setiap minggu pagi kami ke Taman</p>

		<p>sini, Wijaya Kusuma yaa sekalian jalan pagi terus sekalian dongengin anak-anak di taman dan ngobrol-ngobrol sama orangtua. terus terang saja saat ini sosialisasi agak <i>vacum</i>. Karena ya ngga ada voluntirnya atau kerelawanan, seharusnya bukan bapak lagi yang harus mengurusnya ya tadi itu yang bapak bilang relawannya</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk struktur organisasi yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?</p>	<p>Kalau untuk struktur organisasi ya begini aja, Cuma bapak sama mbak uti anak bapak dan Ibu. Tapi kalau mengikuti struktur organisasi yang seharusnya ya seperti yang ini, ada ketua, administrasi, layanan dan relawan. Kalau</p>

		<p>dulu memang ada, bertugas sebagai pengelola dibagian layanan. Selama tiga tahun disini tetapi setelah itu disuruh pulang sama orangtuanya untuk menikah.</p>
7.	<p>Layanan apa yang diberikan oleh TBM@KDA Bhumi Tridharma ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca pemustaka dan masyarakat sekitar ?</p>	<p>Untuk layanan di TBM ini ya terbuka, maksudnya adalah pengunjung bebas untuk memilih dan juga mengambil buku yang tersedia di rak, kalau untuk jamnya itu TBM ini buka jam empat sore sampai jam sembilan malam. tetapi kalau ada yang membutuhkan bahan bacaan yang ada di TBM ini diluar jam tersebut tetap kami layani, terus disini ya paling nobar ya nonton</p>

		<p>bareng karena anak-anak suka sekali menonton dan seperti yang sudah saya katakan bahwa tidak hanya sekedar menonton tetapi anak-anak dibiasakan untuk mengambil inti sari yang ada di film tersebut atau menjelaskan kembali tentang film yang sudah ditayangkan dengan bahasa sendiri dan dalam bentuk apapun misalnya mereka menuliskan kembali cerita itu, atau menerangkan kembali didepan saya dan anak-anak yang lain. Jadi, bukan sekedar menonton ketawa ketiwi seru seruan tetapi juga dapat literasinya.</p>
--	--	---

8.	Sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup baik dalam menarik minat masyarakat untuk datang atau belum? ?	Ya...kamu bisa lihat sendiri disini bagaimana sarana dan prasarananya, dalam sarana dan prasarana seperti yang sudah dijeaskan tadi adanya televise dan <i>DVD Player</i> yaitu untuk nonton bareng tetapi bukan sekedar menonton, anak-anak saya minta untuk memahami isi dari film yang ditonton setelah itu menjelaskannya didepan saya dan anak-anak yang lain sehingga tidak hanya membangun karakter anak tetapi juga ada unsur literasinya, lalu dengan permainan tradisional seperti congklak salah satunya. Permainan tersebut harus dimaknai, bukan hanya
----	--	---

		<p>permainan yang menyenangkan. Pada permainan congklak mengajarkan kepada anak mengenai beberapa hal penting yaitu matematika, strategi, bersosialisai dengan temannya dan juga kejujuran. Lalu dengan koleksi buku yang sudah cukup banyak apalagi anak-anak sangat suka dengan buku yang bergambar dan setelah itu buku-buku untuk orang dewasa dimana ibu-ibu yang mengunjungi dapat membaca mengenai buku masak, tentang anak dan hal lain sebagainya, sehingga mampu menumbuhkan minat baca pada anak-anak dan masyarakat khususnya yang ada di</p>
--	--	---

		TBM ini.
9.	Apakah TBM ini memiliki mitra ? bermitra dengan siapakah TBM ini ?	Kalau mitra kami ada, dengan SUDIN PUSIP yang dulunya itu KPAK Jakarta Selatan atau Kantor Perpustakaan Arsip Kota Jakarta Selatan dan DINAS PUSIP yang duunya merupakan BPAD Jakarta Selatan atau Badan Perpustakaan Arsip Daerah Jakarta Selatan. Alhamdulillah buku-buku tidak kekurangan bahkan bisa dikatakan cukup karena lihat sendiri sudah banyak sudah 7000 ribu leebih buku yang ada disini. Kalau buku ada yang dari rekan-rekan, terus belum lama ini dikasih lagi. Jadi ada yang buka TBM setelah itu mau pindah rumah dan tidak melanjutkan

		<p>untuk mendirikan TBM jadi dikasih kesini, kalau untuk mitra dengan Sudin Pusip dan Dinas Pusip yaitu setiap tigabulan sekali di <i>rolling</i> tapi kalau untk sekarang juga kan pasti lumayan susah untuk <i>rolling rolling</i> karena sudah banyak TBM yang ada di Jakarta</p>
10.	<p>Bagaimana cara menarik minat masyarakat untuk berkunjung hingga menumbuhkan minat baca dan gemar membaca pada masyarakat khususnya pada anak dan remaja?</p>	<p>Dalam pengelolaan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya yang ada di lingkungan TBM ini dilakukan dengan cara seperti tadi, sebagai contoh untuk anak-anak yaitu dengan program yang menarik (Human Interest) seperti lomba gambar, mewarnai, contohnya dengan mewarnai atau</p>

		<p>menggambar hewan Gajah, tidak hanya sekedar mewarnai tetapi juga menjelaskan atau mendeskripsikan tentang Gajah, sebelum itu diberitahu bahwa siapa yang bisa mendeskripsikan akan mendapatkan hadiah. Dengan begitu mereka termotivasi untuk memahami mengenai Gajah, sehingga terdapat unsur literasi. Kalau untuk yang jenjang lebih tinggi, yang remajanya paling kita diskusi, mengkaji suatu bahan bacaan. Contohnya seperti novel. Kita cari apasih benang merah nya. Atau dengan dengan adanya slogan bahaya merokok, mereka mendeskripiskannya</p>
--	--	--

		<p>seperti apa, apa saja bahayanya, apa saja kandungan kimia yang ada di rokok tersebut. sebelumnya juga diberitahu bahwa yang dapat menjelaskan sebaik mungkin akan diikutsertakan lomba, sbenarnya itu sudah memaksa anak untuk mau berpikir dan membaca sehingga ada motivasi dari dalam diri anak untk mendapatkan kesempatan mengikuti lomba. Contoh lain dengan membaca puisi, bukan sembarang membaca saja tetapi harus mengetahui apa maknanya dari puisi tersebut. Dengan adanya reward atau hadiah akan memicu semangat anak-anak</p>
--	--	---

		<p>untuk mau memahami dan membaca teks puisinya setelah itu membacakan puisi dan menjelaskan apa makna dari puisi tersebut. tempat yang nyaman, bersih dan juga menarik (Eye Catching) di TBM kami, dinding diberi warna cerah warna warni, ditempel ataupun digantung tagline yang memotivasi agar menarik pengguna terutama pada anak-anak. dengan sarana dan prasarana yang baik dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan ruangan yang nyaman, bersih, serta koleksi buku-buku yang menarik pengguna sehingga tumbuh minat membaca dan gemar.</p>
--	--	--

		<p>Selanjutnya ditanyakan kepada pengunjung yang datang, mana yang lebih disukai antara mendengar (to listen), melihat atau menonton (to watch) dan membaca (to read) karena dengan begitu dapat membantu untuk kita bisa menarik minat baca pada mereka. Dengan diadakannya jalan-jalan salah satu contoh seperti ke acara festival buku, dengan begitu akan menarik minat baca mereka.</p>
11.	<p>Apa motivasi pengelola untuk mencapai tujuan ?</p>	<p>Motivasinya yaitu karena saya ingin masyarakat itu khususnya masyarakat di lingkungan TBM ini gemar membaca. Sebab, etika tumbuhnya gemar membaca akan menciptakan budaya</p>

		<p>membaca pada masyarakat. selain itu karena unsur literasi khususnya pada anak. Ketika hanya sebatas menonton, senang-senang dan lain sebagainya, itu semua akan hilang. Tetapi ketika mereka kita ajarkan untuk menarik kesimpulan, mengambil inti sari dari apa yang dibaca, dilihat dan didengarkan itu tidak akan sia-sia dan anak akan terus mengingatnya. Karena kalau hanya sebatas menonton lalu mereka merespon dengan senangnya, seru-seruan itu hanya membangun karakter mereka tanpa ada unsur literasi didalamnya.</p>
12.	Berapa jumlah pemustaka yang ada di	Kalau untuk jumlah

	TBM ?	pemustaka sampai saat ini ada 415 anggota atau pemustaka sampai 5 Agustus 2017. Jadi sudah lumayan banyak pemustaka yang ada di TBM ini.
13.	Adakah standar ukuran bagi pengawasan ?	Waduh kalau untuk itu sepertinya tidak karena terlalu bagaimana yaa.. kita yang sederhana saja.
14.	Bagaimanakah bentuk dari suatu pengawasan yang ada di TBM ini ? bagaimanakah prosesnya ?	Tidak usah yang terlalu bagaimana- bagaimana, paling hanya melihat buku- buku pada catatan peminjaman buku siapa saja yang belum mengembalikan pada batas waktu peminjamannya. Karena waktu itu pernah ada yang meminjam, setelah dicek sudah beberapa bulan tidak

		<p>dikembalikan. Saat menghubungi sudah tidak bisa akhirnya bapak memutuskan untuk mendatangi rumahnya dan pada saat itu ternyata sudah pindah rumah. Ketika mengetahui alamat barunya sekalian ingin jalan pagi pada saat itu, akhirnya ketemu juga rumahnya bahkan bapak diberi beberapa buku oleh orangtuanya</p>
--	--	--

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK PEMUSTAKA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : Eka  
 Usia : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 2 September 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lama bergabung menjadi pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Berapa ya. Lupa kak. Pokoknya dari awal TBM ini buka.
2.	Apa alasan anda menjadi anggota atau pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Seru aja kak. Nambah wawasan. tapi sekarang udah jarang ke TBM. Waktunya full disekolah.
3.	Apakah pengelola pernah mensosialisasikan apakah itu TBM ke pemustaka ?	Pernah Kak.
4.	Apakah anda tahu apa itu TBM ?	TBM itu taman bacaan

		masyarakat kak..hehe
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat sekitar ?	Kalo buat saya sih udah cukup ya kak. Disini paling cari buku kalo buat nugas dari sekolah.
6.	Bagaimanakah layanan yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat ?	Sudah cukup baik kak.
7.	Berapa kali dalam sehari anda berkunjung ke TBM ?	Dulu sering sekarang udah jarang banget kak. Sibuk disekolah jamnya udah full kan.
8.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM ini ?	Iya dulu sering ikut. Kalo sekarang ya hampir ngga pernah lagian kan sekarang udah jarang dibikin acara gitu.
9.	Bagaimanakah respon anda ketika ada TBM dilingkungan rumah anda ?	Seneng jadi kalo nyari buku tinggal kesini aja. Ya lumayan kana ada beberapa yang bisa dicari disini kalo buat tugas gitu-gitu.

10.	Apakah TBM membantu anda dalam meningkatkan bacaan anda ?	Iya bener kak. Tapi ygitu. Paling kesini pas lagi butuh referensi buku aja karena waktunya itu ngga ada.
11.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah bergabung di TBM ini ?	Nambah pengetahuan, terus juga kan disini temennya banyak juga. Saling kenalan.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK PEMUSTAKA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : Nida  
 Usia : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan

**Keterangan Wawancara**

1. Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 2 September 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lama bergabung menjadi pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Udah lama kak..pokoknya tuh dari pertama TBM ini buka terus ngga lama seminggunya jadi anggota.
2.	Apa alasan anda menjadi anggota atau pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Awalnya yak kan dulu masih SD deh kalo ngga salah ya seneng aja baca buku-buku cerita trs kan bisa pinjem. Tapi kalo

		sekarang ya paling buat tugas bacanya hehe.
3.	Apakah pengelola pernah mensosialisasikan apakah itu TBM ke pemustaka ?	Kalo dulu ya iya pas petama buka. Peresmian TBM ini terus abis itu kita ke taman deh tapi kalo sekarang aku nggatau karna udah ngga sesering dulu.
4.	Apakah anda tahu apa itu TBM ?	Tau dong kak. Hehe.. taman bacaan masyarakat kak.
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat sekitar ?	Kalo menurut aku sih udah bagus ya kak. Ada komputer, buku-bukunya banyak untuk referensi. Terus juga ada alat musik tradisional, bisa nobar juga.
6.	Bagaimanakah layanan yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat ?	sudah cukup baik kok kak, seru pokoknya, jadi ya gitu. Kalo kesini lebih tinggi lagi kalo dulu kan ya misalkan

		aku baca nih buku cerita ya selesai aku baca disuruh ceritain lagi. Kalo sekarang palingan ya ada beberapa novel dikaji gitu nanti diambil „benang merahnya“. Kalo engga ya kita diskusi deh.
7.	Berapa kali dalam sehari anda berkunjung ke TBM ?	Emm.. berapakali ya, sekali deh kak tapi ngga setiap hari palingan kalo lagi cari referensi, terus kalo pas lagi diskusi sama temen-temen lainnya.
8.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM ini ?	Iya kalo kegiatan dulu sering kalo sekarang kan karena udah padet juga jadwalnya terus kayaknya juga udh lama ngga ngadain acara gitu.
9.	Bagaimanakah respon anda ketika ada TBM dilingkungan rumah anda ?	Seneng dong kak.
10.	Apakah TBM membantu anda dalam meningkatkan bacaan anda ?	Itu sih jelas ya kak. Karna kan awalnya ini

		dibuka aku sering baca buku-buku cerita terus sekarang buat nyari tugas, apalagi udah remaja gini kan, ya harus sering-sering baca buku.
11.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah bergabung di TBM ini ?	Yang pasti nambah pengetahuan. Karena semakin banyak membaca ya semakin banyak lagi informasi yang diserap dan jadi bertambah pemahaman kita.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK PEMUSTAKA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : Icha  
 Usia : 10 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : Jum"at, 11 Agustus 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lama bergabung menjadi pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Umm berapa lama ya pokoknya udah lama banget kak dari aku masih TK.
2.	Apa alasan anda menjadi anggota atau pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Apa ya..soalnya seru sih kak jadi aku bisa banyak baca buku-buku disana.
3.	Apakah pengelola pernah mensosialisasikan apakah itu TBM ke pemustaka ?	Waktu itu ada peresmiannya kak, jadi semuanya disini diundang buat dateng

		kesana, terus juga suka ke taman kak kalo hari minggu gelar buku disana.
4.	Apakah anda tahu apa itu TBM ?	Emm.. itu kak taman bacaan masyarakat
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat sekitar ?	Emm, kalo disana buku-bukunya banyak kak, jadi aku nggak bosan bacanya, makin sering baca terus, nah abis itu suka mainan bekel atau congklak, terus angklung juga diajarin sama bapak sama computer deh aku biasanya pake kalo abis baca buku cerita disuruh jelasin lagi aku pake computer. Udah gitu nyaman disana, bersih.”
6.	Bagaimanakah layanan yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat ?	sudah cukup baik, seru pokoknya, kita suka nonton film gitu kak abis itu disuruh jelasin

		lagi diceritain ulang gitu film yang abis kita tonton. Terus kita menggambar tapi tetep ditanya seputar gambar itu sama bapak
7.	Berapa kali dalam sehari anda berkunjung ke TBM ?	Emm.. berap kali ya, sekali sampe dua kali kak kalo hari libur aku pasti kesana.
8.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM ini ?	Iya kak, aku ikut waktu itu acara kema tuh festival buku gitu, terus kalo minggu ke taman deh kita gelar buku.
9.	Bagaimanakah respon anda ketika ada TBM dilingkungan rumah anda ?	Seneng, jadi bisa baca buku terus main apa aja, nonton juga.
10.	Apakah TBM membantu anda dalam meningkatkan bacaan anda ?	Iya kak, aku jadi sring baca buku.. buku-buku cerita tapinya.
11.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah bergabung di TBM ini ?	Jadi bisa belajar kak, terus nambah pengetahuan juga, seneng juga soalnya suka jalan-jalan kalo dulu.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK PEMUSTAKA TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : Zaskia  
 Usia : 10 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : Jum"at, 11 Agustus 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lama bergabung menjadi pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Sama aku kak sama lcha masuknya barengan..
2.	Apa alasan anda menjadi anggota atau pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma ?	Biar nambah pengetahuan kak terus bisa baca buku-buku cerita di sana.
3.	Apakah pengelola pernah mensosialisasikan apakah itu TBM ke pemustaka ?	Iya pernah kak pas pertama kali TBM dibuka semuanya dateng kak, terus Pak Yopie ngejelasin

		tentang TBM nah kalo sekarang-sekarang biasanya hari minggu kita ke taman kak yang disitu terus nanti Pak Yopie bacain buku cerita deh, aku suka ikut kalau kesana, abis seru kak sekalian jalan pagi
4.	Apakah anda tahu apa itu TBM ?	Taman bacaan masyarakat
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat sekitar ?	Kalo aku disana suka kalau nonton kak, ada VCD juga kak jadi banyak kalau mau nonton. Abis itu pake computer buat ngerjain tugas kalo engga yang disuruh sama Pak Yopie, aku ngerjainnya pake computer disana. Terus juga ada angklung kak, diajarin bareng sama Pak Yopienya.
6.	Bagaimanakah layanan yang ada di	Iya kak udah bagus

	TBM ini ? apakah sudah cukup baik dalam menarik minat baca para pemustaka dan masyarakat ?	kalau menurut aku. Terus misalkan aku mau baca buku cerita, pas selesai aku ngembaliin bukunya aku ditanya lagi disuruh ceritain apa sih intinya dari buku cerita yang udah aku baca terus serunya lagi kita nonton bareng gitu kak terus nanti ditanya deh intinya ceritanya tentang apa. Cuma kadang pas pengen baca buku cerita ditutup soalnya ada yang belajar kak yang les.
7.	Berapa kali dalam sehari anda berkunjung ke TBM ?	Sekali palingan kaka atau duakali.
8.	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di TBM ini ?	Iya kak, ikut kalo ada acara di TBM.. terus kalo hari minggu ikut ke taman buat gelar buku kak. Biar rame terus didongengin ato engga dceritain cerita

		sma Pak Yopie.
9.	Bagaimanakah respon anda ketika ada TBM dilingkungan rumah anda ?	Senang aku.. jadi bisa sering baca-baca buku kak sama mainan congklak terus angklung.
10.	Apakah TBM membantu anda dalam meningkatkan bacaan anda ?	Iya, jadi makin sering pinjem bukunya.
11.	Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah bergabung di TBM ini ?	Jadi bisa nambah pengetahuan kak..terus ketemu temen-temen disini main bareng nonton bareng.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK MASYARAKAT TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**@KDA BHUMI TRIDHARMA CILANDAK BARAT JAKARTA SELATAN**

**Identitas Responden**

Nama Respponden : Suparti  
 Usia : 59 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan

**Keterangan Wawancara**

Hari, Tanggal Wawancara : Jum"at, 11 Agustus 2017

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang anda ketahui seputar Taman Bacaan Masyarakat ?	Emm.. taman bacaan masyarakat itu kayak perpustakaan, Mbak
2.	Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi mengenai TBM ?	Iya mbak, dulu pertama kali TBM dibuka kita kesana ikut acaranya, terus dijelasin apa itu TBM ya pokoknya mempromosikan, terus anak-anak suka ikut kalau hari minggu ke taman Wijaya Kusuma buat gelar buku disana

3.	Bagaimana menurut anda layanan yang diberikan oleh TBM ?	Menurut saya sudah bagus kok mbak, kan saya suka melihat Pak Yopie manggil anak-anak terus Pak Yopie cerita gitu, dongeng atau apa itu terus mereka disuruh jelasin lagi yang diceritain tadi tentang apa ceritanya jadi anak-anaknya pada serius dengerinnya.
4.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TBM ?	Saya kan jarang ya kesana paling cucu saya yang sering, tapi kalo dilihat itu sudah cukup baik, cucu saya aja seneng abnget kalo kesana betah nggamau pulang kalo lagi libur, maunya baca buku. Itu pasti deh kalo setiap sabtu minggu.”
5.	Apakah semenjak adanya TBM minat untuk berjung dan juga membaca masyarakat sekitar mengalami sebuah peningkatan ?	Ada Mbak, salah satunya cucu saya. Semenjak ada TBM rajin kesana nggak mau pulang. Kalau saya kan jarang kesana karena ngurusin ini mbak cucu-

		<p>cucu. Terus kalau untuk yang orangtuaya juga tidak terlalu ya mbak karena kan ngurus rumah tangga, anak ini itu jadi susah.</p>
6.	<p>Menurut anda bagaimana kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh TBM ini ?</p>	<p>Sudah bagus mbak tapi sudah lama juga tidak diadakan acara gitu atau kegiatan seperti lomba, kunjungan dan lainnya. Karena kalo kata saya karena Bapak jarang dirumah mbak, sudah sibuk..</p>

## Lampiran 4

## DOKUMENTASI



Pengambilan Data

Penelitian bersama PLS UNJ 2014  
dan PAI UNJ 2014Pak Yopie sedang menanyakan Zaki  
mengenai buku yang sudah dibacanya

Nabil (salah satu pemustaka) yang gemar  
membaca buku cerita seperti conan,

Sedang menulis buku anggota  
TBMAnak-anak sedang mengungkapkan kembali dalam  
bentuk tulisan mengenai film yang mereka tonton  
yaitu sokola rimba



na Icha dan Zaskia

Pak Yopie sedang menanyakan  
Bersama Ibu Suparti mengenai buku yang sudah dibaca oleh  
Zaki dan Eva



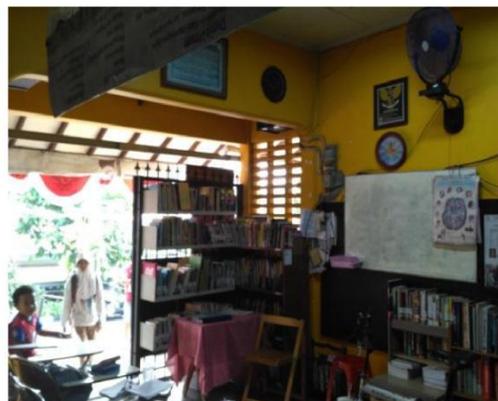
Tampak depan TBM@KDA



Koleksi buku di TBM



Pak Yopie sedang menjelaskan  
mengenai literasi



Ruangan TBM@KDA Bhumi  
Tridharma

## Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



Jln.Tridharma Utama I/12, RT.002/012, Cilandak Barat, Jakarta Selatan (12430)  
Telp. 021 7663724, Cell: 0821 10393262, Mail: pkbmka@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/TBM-KDA/-VIII.2017

KETUA TBM@KDA BHUMI TRIDHARMA, CILANDAK BARAT, JAKARTA SELATAN

MENERANGKAN :

NO	NAMA/NO. REG	STATUS	WAKTU PENELITIAN
	NOVIA RAHMAWATI 1515130216	Mahasiswi Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (Prodi PLS, FIP, UNJ)	5 Mei 2017 sampai dengan 11 Agustus 2017

Telah mengadakan penelitian skripsi dengan judul;

“PENGELOLAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BACA REMAJA DI TBM@KDA BHUMI TRIDHARMA”

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Agustus 2017

Hormat Kami,

YOPIE DAHLAN, MBA  
KETUA

*Motto: Sebar, Virus Gemar Membaca*

**Lampiran 6****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Novia Rahmawati**, Lahir di Jakarta pada tanggal 23 November 1995. Anak pertama dari Bpk. Marwoto dan Ibu Marwati. Mempunyai tiga saudara kandung yaitu Dewi Puspita Sari(19th), Muhammad Farhan Sadewa(8th) dan Fahira Kyna Putri(7th). Beralamat di Jalan H. Subuh RT 02/01 No. 18, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560. Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Nuruh Hidayah Jeruk Purut, Jakarta Selatan periode 2001-2007, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 56 Jakarta pada tahun 2007-2010, pada tahun 2010-2013 mengenyam pendidikan di SMA Negeri 49 Jakarta Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selepas SMA melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta mengambil Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan. Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah LLMJ PLS UNJ sie Sekertaris periode 2013/2014.